



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ilham Aditya Septariyadi  
NIM : 503190051  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Modal Kerja, Biaya Produksi, dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2019-2022”** adalah benar-benar hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang dibenarkan secara ilmiah. Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku dan ketentuan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Jambi, 26 Juni 2023

Pembuatan Pernyataan



Ilham Aditya Septariyadi  
NIM. 503190051

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Jambi, 26 Juni 2023

Pembimbing I : Dr. Anzu Elvia Zahara, S.E., M.E.Sy  
Pembimbing II : Khairiyani, S.E., M.S.Ak  
Alamat : Jl. Jambi-Muaro Bulian, Mendalo Darat, Jambi 36657  
Website : <https://febi.uinjambi.ac.id>

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di-  
Jambi

### NOTA DINAS

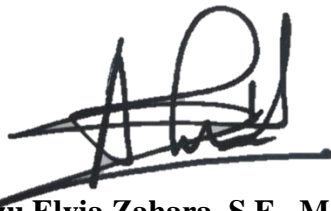
*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka skripsi Saudara Ilham Aditya Septariyadi NIM: 503190051 yang berjudul **“Pengaruh Modal Kerja, Biaya Produksi, dan Penjualan, Terhadap Laba Bersih Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2019–2022”** telah disetujui dan dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S.1) dalam Ilmu Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Maka dengan ini kami mengajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikian nota dinas ini kami buat, kami ucapkan terimakasih. Semoga bermanfaat bagi kepentingan Agama, Nusa, dan Bangsa.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

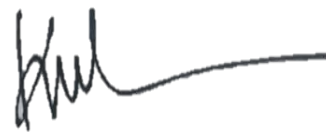
Yang Menyatakan,

Pembimbing I



**Dr. Anzu Elvia Zahara, S.E., M.E.Sy**  
**NIP. 19750724 2006042020**

Pembimbing II



**Khairiyani, S.E., M.S.Ak**  
**NIP.19920409202012017**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Arif Rahman Hakim No 1 Telanaipura Jambi 36122 Telp./Fax: (0741) 65600 Website: febi-iainstsjambi.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : B-211/D.V/PP.0031/08/2023

Skripsi dengan judul "Pengaruh Modal Kerja, Biaya Produksi dan Penjualan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2019-2022" yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ilham Aditya Septariyadi  
NIM : 503190051  
Tanggal ujian skripsi : Kamis, 27 Juli 2023  
Nilai munaqasyah : B+

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana Strata Satu (S.1) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tim Munaqasyah/Tim Penguji  
Ketua Sidang

Agustina Mutia, S.E., M.E.I  
NIP. 196908092003122002

Penguji I

Dr. Hansen Rusliani, S. Th.L., M.Sh  
NIP. 198211012015031001

Pembimbing I

Dr. Anan Elvia Zahara, SE., M.E., Sy  
NIP. 197507242006042020

Penguji II

M. Maulana Hamzah, S.EI., M.M  
NIP. 2002118704

Pembimbing II

Khairiyani, SE., M.S.Ak  
NIP. 1990123312019031019

Sekretaris Sidang

5

Svahril Ahmad, S.Sv., M.E  
2028098903

Jambi, 14 Agustus 2023  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Dekan



Dr. A.A. Miftah, M.Ag  
NIP. 19731125 199603 1 001

## MOTTO

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ<sup>1</sup> (البقرة/2: 198)

“Bukanlah suatu dosa bagimu mencari karunia dari Tuhanmu (rezeki hasil perniagaan)”.

(Q.S Al-Baqarah Ayat 198)<sup>1</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>1</sup> Departemen Agama RI., *Al-Quran dan Terjemah*. (Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2019), 46.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin,

Puji syukur yang tiada henti saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmatnya, limpahan kesehatan dan kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Shalawat beriring salam juga dipanjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi ini saya persembahkan untuk Bapak dan Ibu tercinta yang telah berjuang dengan penuh kasih dan sayang untuk memberikan kehidupan dan pendidikan serta dukungan yang terbaik untuk putranya, dengan dukungan berupa moril materi, panjatan doa dan banyak lainnya. Apa yang saya dapatkan hari ini, tidak akan pernah mampu membayar semua perjuangan, pengorbanan serta keringat dan air mata orang tua saya. Terima kasih tiada henti-hentinya untuk kedua orangtua saya, hanya doa disetiap sujud, pagi, siang dan malam yang bisa saya kirimkan untuk kedua orang tua saya, Semoga mereka menjadi pasangan yang paling bahagia di dunia maupun di akhirat nantinya, Aamiin.

Terima kasih juga kepada saudara kandung saya yang telah menjadi penyemangat, yang selalu memberikan solusi dan selalu berada di garis depan untuk mendukung adik tercintanya ini demi menggapai cita-cita setelah orang tua saya.

Terima kasih juga untuk himpunan organisasi yang banyak sekali memberikan ilmu-ilmu yang tidak didapatkan dalam mata kuliah. Tak lupa pula terima kasih kepada anggota KKN- posko 10 tahun 2022 dan anggota bodaters yang mendukung demi terselesaikannya skripsi ini. Serta terima kasih juga kepada rekan-rekan seperjuangan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN STS Jambi yang telah memberikan support dan informasi. Hanya dari sebuah karya kecil dan ribuan terima kasih kuucapkan. Semoga mendapat ganjaran yang setimpal dari Allah SWT. Amiin yarobbal'alamin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja, biaya produksi dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2019-2022. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu modal kerja, biaya produksi dan penjualan. Dengan variabel dependen adalah laba bersih. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI tahun 2019-2022. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode statistik menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji f, dan analisis koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel modal kerja berpengaruh terhadap laba bersih. Sedangkan untuk variabel biaya produksi dan penjualan tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Dengan menggunakan uji F didapatkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

**Kata kunci: Modal Kerja, Biaya Produksi dan Penjualan, dan Laba Bersih.**

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunthha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of working capital, production costs and sales on net income of mining companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index for 2019-2022. This study uses independent variables, namely working capital, production costs and sales. With the dependent variable is net income. The data used in this study is secondary data, namely in the form of financial reports of mining companies registered at ISSI for 2019-2022. This research is a descriptive research with a quantitative approach. Statistical methods using multiple linear regression analysis, t test, f test, and analysis of the coefficient of determination. The results of this study indicate that the working capital variable affects net income. As for the variable costs of production and sales have no effect on net income. By using the F test it is found that the independent variables have a simultaneous influence on the dependent variable.*

**Keywords:** *Working Capital, Cost of Production and Sales, and Net Income.*

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil‘alamin, Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tak lupa pula iringan shalawat serta salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Skripsi berjudul “Pengaruh Modal Kerja, Biaya Produksi, dan Penjualan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2019-2022”. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dapat terselesaikan dengan lancar.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis sangat memahami banyak sekali terdapat hambatan dan rintangan yang penulis temui baik dalam mengumpulkan data maupun dalam penyusunannya. Dan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Anzu Elvia Zahara, S.E., M.E.Sy selaku pembimbing I dan ibu Khairiyani, S.E., M.S.Ak selaku pembimbing II, terima kasih atas saran dan bimbingannya semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikannya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi Asy'ari, MA., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Dr. A. A. Miftah, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Dr. Elyanti Rosmanidar, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I, Ibu Titin Agustin Nengsih, S.Si., M.Si., Ph.D selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. Addiarrahman, S.H.I., M.E.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Ibu Mellya Embun Baining, S.E, M.E.I. dan Bapak Erwin Saputra Siregar, M.E. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Bapak dan Ibu Dosen, yang telah memberikan materi perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

7. Seluruh staf pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
8. Teman-teman lokal B Akuntansi Syariah angkatan 2019 dan teruntuk teman-teman dari circle Bodat yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.
9. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata UIN STS Jambi tahun 2022 posko 10.
10. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik langsung maupun tidak langsung.

Disamping itu, disadari juga bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, apabila terdapat kesalahan, mohon dimaafkan. Saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun supaya bisa menjadi catatan untuk kedepan yang lebih baik.

Jambi, 26 juni 2023  
Penulis,



Ilham Aditya Septariyadi  
NIM: 503190051

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

# DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN</b> .....	<b>12</b>
A. Landasan Teori.....	12
B. Pengaruh Hubungan Antarvariabel .....	19
C. Studi Relevan .....	21
D. Kerangka Berfikir.....	24
E. Hipotesis Penelitian.....	25
F. Hipotesis Statistik.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
C. Jenis dan Sumber Data.....	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Gunung Djati
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Gunung Djati



D. Populasi Dan Sampel .....	28
E. Metode Penarikan Sampel.....	30
F. Instrumen Penelitian.....	31
G. Definisi Operasional Variabel.....	31
H. Metode Pengolahan dan Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	41
B. Hasil Penelitian .....	49
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	57
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Implikasi.....	61
C. Saran.....	62

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## CURRICULUM VITAE

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perusahaan Pertambangan.....	4
Tabel 1.2 Perbandingan Modal, Biaya Produksi dan penjualan terhadap Laba Bersih Perusahaan Pertambangan .....	5
Tabel 2.1 Studi Relevan .....	21
Tabel 3.1 Perusahaan yang telah di <i>Sampling</i> .....	30
Tabel 3.2 Operasional Variabel.....	32
Tabel 4.1 Regresi Linier Berganda .....	49
Tabel 4.2 Uji Normalitas.....	51
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas .....	52
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi.....	54
Tabel 4.5 Koefisien Determinasi.....	54
Tabel 4.6 Hasil Uji t.....	55
Tabel 4.7 Hasil Uji F.....	56

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	24
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	50
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	53

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## DAFTAR ISTILAH

<i>Agency theory</i>	: Sebuah teori dari sebuah kontrak antara principal dengan agen dalam mengambil keputusan
<i>Agent</i>	: Pihak yang menerima wewenang
Biaya produksi	: Seluruh biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan produk atau jasa
Dividen	: Bagian dari keuntungan perusahaan
Ekuitas	: Jumlah uang yang akan dikembalikan kepada pemegang saham
<i>Expense</i>	: Beban atau pengeluaran
<i>Gain</i>	: Keuntungan
<i>Gross profit</i>	: Laba yang didapat sebuah perusahaan sebelum dikurangi oleh biaya yang menjadi beban perusahaan termasuk pajak
Investor	: Penanam modal
Kuantitatif	: Sistem penelitian ilmiah terhadap fenomena yang terjadi
<i>Loss</i>	: Kerugian
Modal kerja	: Jumlah dana yang digunakan selama periode akuntansi
<i>Net profit</i>	: Laba yang didapat perusahaan setelah dikurangi biaya yang menjadi beban perusahaan termasuk pajak
<i>Purposive sampling</i>	: Salah satu teknik pengambilan sampel
<i>Principal</i>	: Pihak yang memberi wewenang
<i>Referensi</i>	: Sebuah rujukan atau acuan
<i>Research gap</i>	: Celah atau senjang dalam penelitian yang dapat dimasuki oleh seorang peneliti
<i>Revenue</i>	: Pendapatan atau jumlah uang yang diterima perusahaan
<i>Signaling theory</i>	: Adanya sebuah sinyal atau informasi dari manajer perusahaan kepada pihak-pihak yang membutuhkan
Triwulan	: Sistem penanggalan yang memiliki makna tiga bulan berturut-turut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR SINGKATAN

Covid-19	: Corona Virus Disease
ISSI	: Indeks Saham Syariah Indonesia
ADRO	: Adaro Energy
ARII	: Atlas resources
BSSR	: Baramulti Suksessarana
DEWA	: Darma Henwa
ELSA	: Elnusa
GEMS	: Golden Energy Mines
HRUM	: Harum Energy
PTBA	: Tambang Batubara Bukit Asam
ANTM	: Aneka Tambang
TOBA	: Toba Bara Sejahtera
VIF	: Variance Inflation Faktor
DW	: Durbin Watson
SPSS	: Statistical Program For Social Science
MYOH	: Samindo Resources

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Didalam sebuah negara, setiap perusahaan dituntut untuk memiliki keunggulan kompetitif dan mampu meningkatkan kinerja yang dimiliki, serta mampu menghasilkan profit yang maksimal untuk menjamin kelangsungan hidup dan perkembangan usaha dimasa yang akan datang.<sup>2</sup> Dengan melihat perkembangan setelah terjadinya pandemi covid-19 yang terjadi di Indonesia, yang awalnya banyak karyawan yang mendapat pemutusan hubungan kerja, terjadi penurunan harga saham, dan penurunan pendapatan keuangan yang mana dapat mempengaruhi nilai-nilai perusahaan yang ada. Banyak perusahaan yang kini mulai berangsur-angsur membenahi kinerja keuangan perusahaannya demi meningkatkan pendapatan keuangan dan kemajuan perusahaan setelah terjadinya pandemi covid-19.<sup>3</sup> Begitu pula yang terjadi pada perusahaan sektor pertambangan yang ada di Indonesia.

Perusahaan sektor pertambangan adalah perusahaan yang mempunyai kegiatan produksi dengan cara mencari, menemukan, mengolah hingga menjual bahan galian dari dalam bumi yang mempunyai nilai ekonomis. Jika ditinjau ditahun sebelumnya, perkembangan sektor pertambangan yang ada di Indonesia sangatlah pesat, banyak investor yang menaruh minat untuk menanamkan modalnya di sektor ini. Sektor pertambangan juga masih dominan untuk menyumbangkan devisa bagi Negara Indonesia. Sektor pertambangan mempunyai 4 subsektor, yaitu subsektor batubara, subsektor minyak dan gas bumi, subsektor logam dan mineral, dan subsektor batu-

---

<sup>2</sup> Ni Putu Putri Wirasari And Maria M Ratna Sari, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Pertumbuhan Koperasi Terhadap Profitabilitas," *E-Jurnal Akuntansi* 17, no. 2, (November, 2016), 28.

<sup>3</sup> Shifa Revinka, "Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sebelas Sektor Di Bursa Efek Indonesia (BEI)". *Jurnal Acitya Ardana* 1, no, 2, (Maret, 2021), 16

batuan. Pada 2019 subsektor batubara dari negara Indonesia merupakan penghasil batubara terbesar nomor lima didunia.<sup>4</sup>

Sebuah perusahaan dapat dinilai melalui pendapatan laba. Apabila pendapatan laba perusahaan baik maka pertumbuhan laba meningkat, begitu juga sebaliknya, apabila pendapatan laba pada perusahaan kurang maksimal maka pertumbuhan laba akan menurun.<sup>5</sup> Setiap aktivitas yang dilakukan perusahaan pasti ingin menghasilkan sebuah keuntungan atau profit yang maksimal dan mencapai tujuan dari perusahaan yang ada. Untuk mendapatkan sebuah keuntungan perusahaan yang diinginkan, perusahaan harus mengalokasikan dana dan biaya-biaya dari harta perusahaan dengan cara yang benar agar keuntungan yang didapat sesuai dengan keinginan perusahaan. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an dibawah ini, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۚ (النساء/4: 29)

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”. (Q.S. An-Nisa'/4: 29)<sup>6</sup>

Berdasarkan ayat diatas, Allah SWT telah menjelaskan bahwa Allah SWT. memperbolehkan adanya jual beli dan Allah SWT. telah melarang untuk siapapun yang mencari keuntungan (penjualan) dengan cara yang batil.

Dalam menjalankan bisnis, sebuah perusahaan memerlukan modal kerja yang lumayan besar. Modal kerja sendiri adalah pokok utama dalam menjalankan suatu bisnis dalam sebuah perusahaan, dan modal merupakan faktor penting dalam menjalankan bisnis, karena modal salah satu unsur dimana perusahaan dapat menjalankan usahanya dan mendapatkan keuntungan.

Menurut Kasmir Modal kerja adalah investasi yang ditanamkan dalam aktiva

<sup>4</sup> Hartana Hartana, “Implikasi Ekspansi Perusahaan Group Pada Sektor Pertambangan Batubara Di Indonesia”. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* 10, no, 1, (Februari, 2022), 12.

<sup>5</sup> Lusiana Aryani, “Pengaruh Perputaran Kas, Persediaan, Total Aktiva Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Syariah Di Daftar Efek Syariah”. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthha Thaha Saifuddin Jambi, 2020). 21.

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah* (Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2019), 125.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi



lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, sediaan dan aktiva lancar lainnya.<sup>7</sup> Menurut Wirawan Suryanto modal kerja adalah sebuah strategi dalam akuntansi yang fokusnya pada pemeliharaan keseimbangan current asset pada perusahaan.<sup>8</sup> Maka modal kerja bisa disimpulkan bahwa, modal kerja menjadi hal yang paling penting untuk kelangsungan perusahaan kedepannya agar perusahaan tetap stabil dan lancar dalam pengoprasian kegiatan perusahaan yang ada. Akan tetapi modal kerja berlebihan akan memberikan dampak buruk untuk perusahaan jika perusahaan tidak mampu mengelola modal tersebut dengan baik.

Biaya produksi menunjukkan suatu biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menghasilkan suatu barang atau produk yang akan dipasarkan. Menurut Wiratna Sujarweni, biaya produksi adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang dalam usahanya untuk mendapatkan sesuatu untuk mencapai tujuan.<sup>9</sup> Sedangkan menurut Mulyadi, Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual.<sup>10</sup> Pada dasarnya masalah yang sering timbul dalam hal ini adalah dalam perencanaan biaya yang kurang sesuai dengan apa yang terjadi.<sup>11</sup>

Penjualan menjadi tujuan utama berdirinya suatu perusahaan yang harus difokuskan tingkat penjualannya, karena penjualan yang tinggi akan meningkatkan keuntungan yang tinggi. Dengan begitu investor juga akan lebih melirik perusahaan dengan keuntungan yang tinggi untuk menjadi pemegang saham pada perusahaan tersebut. Menurut Wirawan Suryanto dalam bukunya "Dasar-dasar Management Keuangan" : "Penjualan adalah proses sosial manajerial dimana individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka

<sup>7</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), 250.

<sup>8</sup> Wirawan Suryanto, *Dasar-dasar Management Keuangan* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 164.

<sup>9</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Akuntansi Biaya* (Yogyakarta: Pustaka Press, 2015), 221.

<sup>10</sup> Mulyadi, *Sistem Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 240.

<sup>11</sup> *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



butuhkan dan inginkan, menciptakan, menawarkan, dan mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain”.<sup>12</sup>

Laba adalah manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Terdapat komponen-komponen yang mempengaruhi laba yaitu pendapatan dan biaya-biaya. Pendapatan merupakan kenaikan dalam modal dihasilkan dari penyerahan atas barang-barang atau penyewaan dari jasa dengan bisnis. Apabila ingin melihat keuntungan perusahaan, bisa dilihat dari laba bersih perusahaan itu sendiri. Laba bersih itu sendiri adalah selisih dari jumlah penerimaan dengan jumlah biaya produksi yang telah digunakan oleh perusahaan.

Berikut ini merupakan 11 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia :

**Tabel 1.1**  
Perusahaan Pertambangan  
Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy
2	ARII	Atlas Resources
3	BSSR	Baramulti Suksessarana
4	DEWA	Darma Henwa
5	GEMS	Golden Energy Mines
6	HRUM	Harum Energy
7	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam
8	ELSA	Elnusa
9	ANTM	Aneka Tambang
10	TOBA	Toba Bara Sejahtera
11	MYOH	Samindo Resources

Kemudian untuk mengetahui pengaruh pada tiga variabel pada penelitian ini maka di lampiran data modal kerja, biaya produksi dan penjualan serta laba

<sup>12</sup> Wirawan Suryanto, *Dasar-dasar Management Keuangan* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 236.



bersih perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2019-2022 sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Perbandingan Modal, Biaya Produksi dan Penjualan terhadap Laba Bersih Perusahaan Pertambangan Tahun 2019-2022**

Kode Perusahaan	Tahun	X1_Modal Kerja	X2_Biaya Produksi	X3_Penjualan	Y_Laba Bersih
ADRO	2019	61.916.145.982	38.743.277.618	53.736.446.056	26.282.547.474
	2020	61.423.664.144	30.436.027.321	39.400.443.369	27.283.767.170
	2021	69.298.042.188	34.552.876.430	62.061.001.868	36.509.779.575
	2022	70.281.155.115	39.281.536.400	56.842.117.045	45.758.437.840
ARII	2019	7.159.048.259	9.756.375.464	9.761.815.706	23.653.396.869
	2020	4.385.457.719	7.378.989.491	6.553.160.680	11.330.977.956
	2021	6.095.247.697	14.538.037.505	6.394.152.312	10.322.121.610
	2022	5.099.497.615	22.966.857.325	3.850.832.555	12.409.393.905
BSSR	2019	2.647.341.033	4.781.659.990	6.498.563..820	4.735.724.141
	2020	2.959.119.573	3.599.216.980	5.152.126.713	4.743.933.327
	2021	3.926.498.024	5.281.087.410	10.746.384.343	3.188.975.520
	2022	3.451.579.489	6.745.734.020	6.109.242.349	3.755.096.750
DEWA	2019	3.641.279.182	5.034.986.871	4.210.012.687	58.522.616.176
	2020	4.187.436.691	4.596.709.512	4.712.728.833	25.491.188.924
	2021	4.210.012.718	4.475.287.122	5.016.505.742	16.890.336.110
	2022	3.978.064.497	6.360.100.178	6.368.839.113	26.306.903.087
GEMS	2019	5.568.741.183	1.159.559.313	17.213.923.627	1.016.686.290
	2020	5.431.453.306	1.060.662.753	16.498.077.493	1.460.027.086
	2021	5.915.798.578	1.288.860.423	24.651.348.939	5.409.844.461
	2022	8.739.319.682	2.424.953.864	27.120.426.820	10.916.547.731
HRUM	2019	6.210.946.313	3.031.948.412	4.081.591.193	28.762.199.932
	2020	7.069.153.971	1.781.010.272	2.406.437.598	91.714.396.577
	2021	10.113.733.382	2.510.611.512	5.225.360.957	68.863.820.614
	2022	15.534.026.671	3.500.756.071	4.158.974.694	59.378.322.281
PTBA	2019	18.422.826.130	14.176.060.000	21.787.564.000	4.056.888.763
	2020	16.939.196.024	12.758.932.000	17.726.945.000	2.386.819.536
	2021	24.253.724.000	15.777.245.000	29.261.468.000	7.909.113.244
	2022	28.916.046.000	24.682.304.000	42.648.590.000	12.766.366.000
ELSA	2019	3.576.698.000	7.514.040.030	8.835.122.010	356.474.166
	2020	3.740.946.000	6.984.472.927	7.726.945.814	249.082.900
	2021	3.778.134.000	7.491.069.700	8.136.563.002	108.740.409
	2022	4.117.211.000	11.393.357.000	12.305.690.000	393.467.000

ANTM	2019	18.133.419.175	28.271.386.345	32.178.542.699	193.851.147
	2020	19.039.428.281	22.896.684.435	27.372.461.091	1.149.352.803
	2021	20.837.098.283	32.086.534.000	38.445.595.283	1.186.740.000
	2022	23.712.060.000	37.719.837.000	45.930.356.000	3.805.833.000
TOBA	2019	4.105.671.540	6.898.677.812	8.168.516.326	42.666.719.370
	2020	4.521.838.791	4.603.727.912	5.159.408.196	38.181.140.550
	2021	3.951.564.081	5.982.151.261	7.191.476.969	74.736.332.304
	2022	6.633.184.674	7.017.218.490	9.953.299.320	46.977.515.425
MYOH	2019	1.900.959.921	3.305.902.532	3.955.127.657	4.052.723.000
	2020	2.020.192.722	2.138.009.632	2.696.367.721	3.498.414.054
	2021	2.185.587.300	1.868.146.561	4.455.738.990	4.134.040.902
	2022	2.326.995.328	2.263.647.718	2.215.359.401	2.075.068.535

Sumber: Laporan Keuangan 2019-2021 ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Dilihat dari tabel 1.2 diatas terlihat bahwa menurut Teori yang yang disampaikan oleh Sumiati, ia mengatakan bahwa semakin besar modal kerja maka akan semakin baik dan keuntungan laba yang diperoleh akan semakin besar.<sup>13</sup> Karena modal merupakan aset paling penting dalam berjalannya suatu perusahaan. Hal ini tidak sesuai dengan data dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada perusahaan dengan kode PTBA dan ANTM. Perusahaan dengan kode PTBA memiliki modal kerja pada tahun 2020 sebesar Rp 16.939.196.024.000,- dan dengan laba sebesar Rp 2.386.819.536.000,-. Sedangkan perusahaan dengan kode ANTM pada tahun 2020 memiliki modal kerja sebesar Rp 19.039.428.281.000,- jauh lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan dengan kode PTBA. Namun, laba yang dihasilkan perusahaan dengan kode ANTM hanya sebesar Rp 1.149.352.803.000,-. Jadi pernyataan diatas juga tidak sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Sumiati, semakin besar modal kerja maka akan semakin baik dan keuntungan laba yang diperoleh akan semakin besar.

Dilihat dari tabel 1.2 pengaruh biaya produksi terhadap laba perusahaan pertambangan tahun 2021 hingga 2022 diatas. Terlihat pada tahun 2021 biaya produksi pada perusahaan dengan kode ADRO sebesar Rp 34.552.876.430.000,- Kemudian pada 2022 menjadi Rp 39.281.536.400.000,-. Sedangkan laba yang diperoleh perusahaan dengan kode ADRO pada 2021

<sup>13</sup> Sumiati, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Malang: UB Press, 2019), 210.

sebesar Rp 36.509.779.575.000, Namun laba yang diperoleh pada 2022 sebesar Rp 45.758.437.840.000. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Mulyadi yang menyatakan bahwa “jika biaya produksi meningkat, maka laba yang dihasilkan cenderung menurun”.<sup>14</sup>

Dilihat dari tabel 1.2 diatas terlihat bahwa menurut teori yang disampaikan oleh Freddy, Penjualan usaha berpengaruh terhadap laba bersih, jika penjualan yang didapat itu besar maka laba bersih juga akan besar.<sup>15</sup> Namun ini tidak sesuai dengan data yang tersaji di atas. Dimana pada 2021 perusahaan dengan kode MYOH memiliki penjualan sebesar Rp 4.455.738.990.000,- dan laba sebesar Rp 4.134.040.902.000,-. Sedangkan perusahaan dengan kode BSSR memiliki penjualan jauh lebih besar dibandingkan MYOH yaitu, Rp 10.746.384.343.000,-namun hanya memiliki laba sebesar Rp 3.188.975.520.000,- lebih rendah dari pada laba yang didapatkan oleh perusahaan dengan kode MYOH. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang disampaikan oleh saudara Freddy, dimana jika penjualan itu besar maka laba yang dihasilkan akan besar.

Penelitian yang membahas tentang variabel modal kerja terhadap laba bersih dari penelitian sebelumnya dapat dijadikan landasan dalam penelitian ini. Berdasarkan kajian empiris didapati perbedaan hasil, seperti penelitian yang dilakukan Ahmad Muhajir yang mana modal kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba bersih.<sup>16</sup> Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Devi Dewisari, dimana modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih.<sup>17</sup>

Selain itu terdapat perbedaan pendapat mengenai penelitian terdahulu yang membahas tentang variabel biaya produksi terhadap laba bersih, seperti penelitian yang dilakukan oleh Felicia dan Robinhot Gultom menyatakan

<sup>14</sup> Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, (Yogyakarta: UPP-STIM YKPN, 2010), 193.

<sup>15</sup> Freddy Rangkuti, *Riset Pemasaran*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018), 217

<sup>16</sup> Ahmad Muhajir, “Pengaruh Modal Kerja, perputaran piutang, persediaan, dan penjualan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.” *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 10 no. 1, (April, 2020), 11.

<sup>17</sup> Devi Dewisari, “Pengaruh Modal Kerja, dan dana pihak ketiga Terhadap Laba.” *Jurnal Forum Ekonomi* 23 no. 4, (November, 2021), 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



Bahwa biaya produksi mempunyai pengaruh positif terhadap laba perusahaan.<sup>18</sup> Tetapi hal itu terdapat perbedaan pendapat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Andri Hasmoro Kusumo Broto, dkk yang menyatakan bahwa biaya produksi itu memiliki pengaruh negatif terhadap laba perusahaan.<sup>19</sup>

Selanjutnya terdapat perbedaan pendapat mengenai variabel penjualan terhadap laba bersih dari penelitian sebelumnya, dimana menurut Baihaqi Ammy bahwa penjualan memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap laba bersih yang ada.<sup>20</sup> Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yohanes Casmadi, dimana penjualan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap laba bersih.<sup>21</sup>

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Aprida Kristianti, yang berjudul “(Pengaruh Modal Kerja, dan Penjualan terhadap Laba bersih pada Perusahaan otomotif yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda, penelitian tersebut menggunakan dua variabel tidak terikat (X) yaitu modal kerja dan penjualan. Untuk variabel terikat (Y) adalah laba bersih. Sedangkan penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu modal kerja ( $X_1$ ), biaya produksi ( $X_2$ ) dan penjualan ( $X_3$ ). Untuk variabel dependen (Y) laba bersih. Alasan peneliti melakukan dengan tiga variabel yaitu untuk mengetahui apakah modal kerja, biaya produksi, dan penjualan berpengaruh terhadap laba bersih. Dari objek dan

<sup>18</sup> Felicia dan Robinhot Gultom, “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas dan Biaya Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur di BEI 2013-2015”. *Jurnal Menara Ekonomi* 1 no. 01, (Maret, 2018), 8.

<sup>19</sup> Andri Hasmoro Kusumo Broto, Rusbiyanti Sripeni, Retno Windu Permatasari, “Pengaruh biaya produksi, biaya administrasi umum, dan biaya pemasaran terhadap laba pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di bursa efek Indonesia” *Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi* 7 no. 2, (September, 2018), 78.

<sup>20</sup> Baihaqi Ammy, “Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Bersih perusahaan dengan volume penjualan sebagai variabel moderating”. *Jurnal Riset Finansial Bisnis* 2 no. 3, (April, 2018), 130.

<sup>21</sup> Yohanes Casmadi, “Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan terhadap Laba Bersih (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sub sektor Kabel periode 2013-2017)”. *Jurnal Akuntansi* 10 (2), 2018. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



waktu yang dilakukan dalam penelitian ini juga berbeda dari peneliti sebelumnya.

Berdasarkan uraian dan penjabaran latar belakang diatas dengan adanya kelemahan dan hasil penelitian yang berbeda yang dilakukan sebelumnya serta fenomena yang telah dijelaskan diatas maka penulis tertarik meneliti dengan judul **"Pengaruh Modal kerja, Biaya Produksi dan Penjualan terhadap Laba bersih Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2019-2022"**.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi masalah masalah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pada modal kerja terdapat beberapa perusahaan salah satunya perusahaan dengan kode ANTM di tahun 2020 menunjukkan angka yang tinggi namun laba yang diperoleh lebih rendah dari perusahaan dengan kode PTBA yg memiliki modal lebih rendah.
2. Biaya produksi pada perusahaan dengan kode ADRO, pada perusahaan ADRO pada tahun 2021 ke 2022 memiliki biaya produksi meningkat dari tahun sebelumnya tetapi laba yang dihasilkan justru ikut meningkat.
3. Penjualan pada beberapa perusahaan salah satunya perusahaan dengan kode BSSR di tahun 2021 sangat tinggi namun laba yang didapat lebih rendah dibanding perusahaan perusahaan dengan kode MYOH.

## C. Batasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya perluasan persepsi, fokus penelitian maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian ini seberapa besar pengaruh antara modal kerja, biaya produksi dan penjualan perusahaan terhadap laba bersih. Studi empiris hanya pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2019-2022 dan fokus pada penelitian ini berjumlah 11 perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas maka peneliti merumuskan beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut :

1. Apakah Modal Kerja berpengaruh terhadap Laba Bersih?
2. Apakah Biaya Produksi berpengaruh terhadap Laba Bersih?
3. Apakah Penjualan berpengaruh terhadap Laba Bersih?
4. Apakah Modal Kerja, Biaya Produksi Dan Penjualan berpengaruh terhadap Laba Bersih?

#### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui modal kerja berpengaruh terhadap Laba Bersih.
2. Untuk mengetahui Biaya Produksi berpengaruh terhadap Laba Bersih.
3. Untuk mengetahui Penjualan berpengaruh terhadap Laba Bersih.
4. Untuk mengetahui Modal Kerja, Biaya Produksi Dan Penjualan berpengaruh terhadap Laba Bersih.

#### F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan sebagian pemikiran bagi perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia dalam meningkatkan laba perusahaan.
  - b. Sebagai pijakan dan referensi bagi rekan peneliti selanjutnya yang mengambil pembahasan tentang pengaruh modal, biaya produksi dan penjualan perusahaan terhadap laba bersih perusahaan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Peneliti, untuk menerapkan teori-teori yang telah diterima dibangku kuliah dan menambah ruang lingkup pengetahuan yang berhubungan dengan pengaruh modal, biaya produksi dan penjualan perusahaan terhadap laba bersih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





- b. Bagi para praktisi dapat bermanfaat sebagai masukan untuk pengambilan keputusan mengenai pengaruh modal, biaya produksi dan penjualan perusahaan terhadap laba bersih.
- c. Bagi Lembaga Pendidikan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan bahan masukan, referensi dan menambah daftar rujukan di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

## G. Sistematika Penulisan

### BAB I: Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan batasan masalah.

### BAB II: Kerangka Teori, Kerangka Pemikiran, Hipotesis Penelitian.

Bab ini menjelaskan kerangka teori, teori hubungan antar variabel, tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

### BAB III: Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan metode-metode yang digunakan dalam penelitian, yang meliputi objek penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan metode analisis data.

### BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi gambaran umum objek penelitian serta hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan serta menjawab persoalan-persoalan dalam rumusan masalah.

### BAB V: Penutup

Bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian, serta saran-saran terhadap penelitian yang dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN

### A. Landasan Teori

#### 1. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori keagenan merupakan sebuah kontrak antara principal dengan agen, dengan melihat pendelegasian beberapa wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Teori keagenan (*agency theory*) adalah sebuah teori yang dicetuskan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976, teori ini menyatakan bahwa kegiatan bisnis tidak selalu dikelola langsung oleh pemiliknya. Akan tetapi dengan memisahkan fungsi pengelolaan dan kepemilikan akan rentan terhadap masalah keagenan.<sup>22</sup> Dalam hubungan keagenan, mekanisme kontraknya prinsipal memberikan wewenang kepada agen untuk bertindak atas nama prinsipal. Kemudian dalam model keagenan terdapat sebuah sistem yang melibatkan dua pihak, sehingga memerlukan kontrak kerja antara pihak yang memberi wewenang (*principal*) yaitu pemilik dengan pihak yang menerima wewenang (*agent*) yaitu manajer.<sup>23</sup> Biasanya penyebab terjadinya konflik dalam hubungan keagenan adalah perbedaan kepentingan antara *principal* dan *agent*, sehingga dua pihak yang terlibat saling berusaha meningkatkan kepentingannya masing-masing. *Agent* mungkin menjalankan usaha yang tidak sesuai dengan harapan *principal*. Sehingga konflik perbedaan kepentingan pun muncul.<sup>24</sup> Sehingga teori ini bisa digunakan dalam penelitian ini dengan alasan adanya konflik atau masalah yang terjadi didalam perusahaan sehingga kinerja perusahaan dan data keuangan yang ada tidak bekerja dengan maksimal.

#### 2. Teori Sinyal (*signaling theory*)

Teori sinyal (*signaling theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Spence di dalam penelitiannya yang berjudul *Job Market Signaling*, yang mengemukakan

<sup>22</sup> C Jensen And H Meckling, *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure*, N.D, (1976). 305.

<sup>23</sup> Supriono, *Hukum Kontrak* (Jakarta: Sinar Grafika 2019), 115.

<sup>24</sup> Widya Puspa Andika, "Analisis Pengaruh Non Performing Financing, Pembiayaan Murabahah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah" (Skripsi, Universitas Jember, 2015), 7.

bahwa isyarat atau memberikan suatu sinyal, pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Pihak penerima kemudian akan menyesuaikan perilakunya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut. *Signaling Theory* berarti sinyal yang diberikan oleh manajemen perusahaan kepada investor selaku petunjuk mengenai prospek perusahaan tersebut.

Dengan perusahaan yang berupaya memberikan informasi kepada pihak eksternal atas keadaan mereka, maka akan mengurangi terdapatnya kesalahan informasi sehingga pihak eksternal akan lebih mengetahui keadaan perusahaan. Informasi ini adalah suatu sinyal yang akan direspon oleh pihak eksternal sebagai calon investor.

### 3. Laba Bersih

Laba bersih adalah pendapatan perusahaan yang telah dikurangi biaya-biaya yang harus bayar oleh perusahaan atau juga laba kotor dikurang pajak. Laba bersih (*Net Profit*) merupakan laba yang telah dikurangi beban serta pajak perusahaan. Laba atau penghasilan bersih terdiri atas 4 jenis, yaitu: laba kotor penjualan, laba operasional, laba sebelum pajak dan laba sesudah pajak.<sup>25</sup>

Laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Transaksi-transaksi ini diikhtisarkan dalam laporan laba rugi. Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu. Suwarjono menyatakan laba adalah kenaikan assets dalam satu periode akibat kegiatan produktif yang dapat dibagi atau didistribusikan kepada kreditor, pemerintah pemegang saham tanpa mempengaruhi keutuhan ekuitas pemegang saham semula. Oleh karena itu laba bersih merupakan pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan dari hasil dari laba sebelum pajak yang sudah dikurangi dengan beban yang dikeluarkan selama periode tertentu, tinggi rendahnya laba bersih perusahaan menjadikan perusahaan dapat dilihat sejauh

<sup>25</sup> Mu'arif, "Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Piutang, Dan Total Hutang Terhadap Laba Bersih." *Journal: Indonesia Journal Of Business and Management* 2 no. 3, (September, 2021), 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SUNTHHAN THAHA SAIFUDDIN  
 J A M B I

mana perusahaan dalam memperoleh laba yang dihasilkan dalam suatu periode tertentu. Menurut Kasmir, bisa dirumuskan sebagai berikut:<sup>26</sup>

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Usaha} - \text{Beban pajak}$$

#### a. Unsur-unsur laba bersih

Stice et al, mendefinisikan Laba terdiri dari empat unsur utama, yaitu; pendapatan (*revenue*):

- 1) Pendapatan adalah arus masuk atau peningkatan lain dari aktiva suatu entitas atau pelunasan kewajiban (atau kombinasi dari keduanya) dari penyerahan atau produksi suatu barang, pemberian jasa, atau aktivitas lain yang merupakan usaha terbesar atau usaha utama yang sedang dilakukan entitas tersebut.
- 2) Beban (*expense*), beban adalah arus keluar atau penggunaan lain dari aktiva atau timbulnya kewajiban (atau kombinasi keduanya) dari penyerahan atau produksi suatu barang, pemberian jasa, atau pelaksanaan aktivitas lain yang merupakan usaha terbesar atau usaha utama yang sedang dilakukan entitas tersebut.
- 3) Keuntungan (*gain*), keuntungan adalah peningkatan dalam ekuitas (aktiva bersih) dari transaksi sampingan atau transaksi yang terjadis
- 4) Sekali dari suatu entitas dan dari semua transaksi, kejadian dan kondisi lainnya yang mempengaruhi entitas tersebut, kecuali yang berasal dari pendapatan atau entitas pemilik.
- 5) Kerugian (*loss*), kerugian adalah penurunan dalam ekuitas (aktiva bersih) dari transaksi sampingan atau transaksi yang terjadi sesekali dari suatu entitas dan dari semua transaksi, kejadian dan kondisi lainnya yang mempengaruhi entitas tersebut, kecuali yang berasal dari pendapatan atau entitas pemilik.<sup>27</sup>

#### b. Jenis Laba Bersih

Jenis laba Menurut Kasmir, jenis laba terbagi menjadi:

<sup>26</sup> Kasmir, *Analisi Laporan Keuangan*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2017), 170.

<sup>27</sup> Hery, *Akuntansi Keuangan Menengah*, (Yogyakarta: Center Of Academic Publishing Service, 2013), 120.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 1) Laba Kotor (*Gross Profit*) adalah laba yang didapatkan sebelum dikurangi biaya yang menjadi beban perusahaan atau dengan kata lain, laba kotor adalah laba keseluruhan yang perusahaan peroleh.
- 2) Laba Bersih (*Net Profit*) adalah laba yang sudah dikurangi biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.<sup>28</sup>

#### 4. Modal Kerja

Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang bisa dijadikan uang kas yang dimiliki perusahaan, atau dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Banyak perusahaan mengalami kesulitan karena pimpinan perusahaan kurang mengetahui pengertian modal kerja dan fungsinya dalam suatu perusahaan, dimana modal kerja sering sekali digunakan untuk membeli aktiva tetap sehingga akan menimbulkan kesulitan bagi perusahaan. Untuk menghindari hal yang demikian, maka perlu diketahui pengertian dari modal kerja.

Dalam ajaran islam modal disebutkan dengan kata “*Ras al-mal*”. Allah SWT. berfirman dalam Qs. Al-Baqarah ayat 279 yang berbunyi:

وَإِنْ تُبْتِغُوا فَلَئِنْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ (البقرة/2: 279)

“ jika kamu bertobat, kamu berhak atas pokok hartamu. Kamu tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan)” (Q.S. Al-Baqarah/2:279)<sup>29</sup>

Berdasarkan Ayat diatas, yang dimaksud dengan ra’sul-maal dalam konsep ekonomi islam ialah semua harta yang bernilai dalam pandangan syar’i, yang aktivitas manusia ikut berperan dalam usaha produksinya (modal awal/pokok).

Modal kerja adalah dana yang dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membayar pengeluaran dari operasional sehari-hari dan diharapkan dapat dikembalikan ke perusahaan dalam waktu yang relatif singkat.<sup>30</sup> Menurut

<sup>28</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2017), 178.

<sup>29</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah*. (Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2019), 78.

<sup>30</sup> Windi Novianti dan Reza Pazzila Hakim. “Harga saham yang dipengaruhi oleh profitabilitas dan struktur aktiva dalam sektor telekomunikasi” *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan* 2 no. 1, (Maret, 2019), 18.



Kasmir, modal kerja adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja juga bisa diartikan sebagai investasi yang ditanam dalam aktiva lancar maupun pendek, seperti surat berharga, kas, piutang dan aktiva lainnya.<sup>31</sup> Rumus yang digunakan dalam modal kerja sebagai berikut:

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aset Saat Ini} - \text{Kewajiban Lancar}$$

## 5. Biaya Produksi

Menurut Firdaus Ahmad Dunia dan Wasilah Abdullah dalam bukunya yang berjudul “Akuntansi Biaya” menyatakan bahwa biaya produksi (*Manufacturing cost*) adalah biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan manufaktur atau memproduksi suatu barang terdiri atas bahan langsung dan tenaga kerja langsung”.<sup>32</sup> Sedangkan biaya produksi menurut Ali irfan dalam bukunya yang berjudul “Akuntansi Industri” menyatakan bahwa: “Biaya Produksi (*Production Cost*) adalah biaya yang dibebankan dalam proses produksi selama suatu periode. Biaya ini terdiri dari persediaan barang dalam proses awal ditambah biaya pabrikasi (*manufacturing cost*) kemudian dikurangi dengan persediaan barang dalam proses akhir.”<sup>33</sup> Biaya produksi adalah biaya-biaya yang digunakan untuk kepentingan kegiatan manajemen perusahaan industri, yang meliputi bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik, penyimpanan dan penjualan produk jadi.<sup>34</sup> Oleh sebab itu untuk dapat mencapai produksi yang efisien, maka diperlukan pengendalian dalam pengeluaran biaya-biaya yang akan dikeluarkan seperti biaya overhead pabrik, tenaga kerja langsung dan bahan baku.

Dalam ajaran islam memproduksi bukanlah sekedar untuk dikonsumsi sendiri atau dijual dipasar. Tetapi, secara khas islam menekankan bahwa setiap

<sup>31</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019), 230.

<sup>32</sup> Firdaus Ahmad Firdaus dan Wasilah, *Akuntansi Biaya*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 125.

<sup>33</sup> Ali Irfan, *Akuntansi Industri*”, (Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK, 2008.44

<sup>34</sup> Hadi, “Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia Bandung 2020.”



kegiatan produksi harus mewujudkan fungsi sosial, ini tercermin dalam QS.

Al-Hadid, ayat 7 yang berbunyi:

أَمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَأَنْفِقُوا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُسْتَخْلِفِينَ فِيهِ فَالَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَأَنْفَقُوا لَهُمْ أَجْرٌ كَبِيرٌ ( الحديد/57:7 )

“Berimanlah kepada Allah dan Rasul-Nya serta infakkanlah (di jalan Allah) sebagian dari apa yang Dia (titipkan kepadamu dan) telah menjadikanmu berwenang dalam (penggunaan)-nya. Lalu, orang-orang yang beriman di antaramu dan menginfakkan (hartanya di jalan Allah) memperoleh pahala yang sangat besar” (Q.S. Al-Hadid/57:7)<sup>35</sup>

Carter William menyatakan bahwa “Tingkat laba yang diperoleh perusahaan dapat ditentukan oleh volume produksi yang dihasilkan. Semakin banyak volume produksi yang dicapai maka semakin tinggi pula biaya produksi. Semakin banyak volume produksi yang dicapai maka semakin tinggi pula laba yang diperoleh”.<sup>36</sup> Felicia dan Robinhot Gultom menyatakan, bahwa biaya produksi mempunyai pengaruh terhadap laba yang dengan kata lain, jika biaya produksi yang dikeluarkan semakin tinggi maka laba yang diperoleh semakin rendah. Pentingnya menekan biaya produksi karena berpengaruh terhadap laba yang diperoleh perusahaan. Untuk mengetahui apakah pesanan tertentu mampu menghasilkan laba bruto atau mengakibatkan rugi bruto, manajemen memerlukan informasi biaya produksi yang telah dikeluarkan untuk memproduksi pesanan tertentu. Oleh sebab itu biaya produksi sangat penting dalam perusahaan, karena untuk menjalankan suatu pembuatan produksi perusahaan harus mengeluarkan suatu biaya untuk bahan baku menjadikan barang produksi yang sudah siap untuk di jual, di iklankan atau dipromosikan kepada masyarakat.<sup>37</sup> Rumus yang digunakan dalam menghitung biaya produksi diantaranya sebagai berikut:

$$\text{Biaya Produksi} = \text{Biaya Bahan Baku} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Overhead Pabrik}$$

## 6. Penjualan

<sup>35</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah*. (Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2019), 352

<sup>36</sup> Carter, William dan Milton. “*Cost Accounting*”. Jilid 1. Jakarta 2009.

<sup>37</sup> Felicia dan Robinhot Gultom, “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas dan Biaya Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur di BEI 2013-2015”. *Jurnal Ilmu Manajemen* 1 No. 1, (Maret, 2018), 9).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Menurut Mulyadi, yaitu “penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksi tersebut dan penjualan dapat diartikan sebagai pengalihan atau pemindahan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli.<sup>38</sup> Sedangkan Menurut Philip Kotler yang diterjemahkan oleh Ronny A. Rusli dan Hendra dalam buku ”Manajemen Pemasaran” pengertian penjualan adalah : “Penjualan adalah proses sosial manajerial dimana individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan, menciptakan, menawarkan, dan mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain”.<sup>39</sup>

Dalam agama islam, ulama telah sepakat untuk memperbolehkan adanya jual beli bagi manusia dengan dasar hukum yang telah ditetapkan di Al-Qur’an. Adapun firman Allah SWT. Mengenai jual beli tersebut yaitu:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٢٧٥ )  
البقرة/2: 275

*“Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya”* (Q.S. Al-Baqarah/2:275).<sup>40</sup>

Berdasarkan Ayat diatas, Allah SWT. telah melarang kepada umat manusia untuk memakan riba yakni melakukan transaksi riba dengan mengambil atau menerima kelebihan di atas modal seseorang, kemudian Allah SWT. Telah menghalalkan jual beli kepada umat manusia dengan cara yang benar.

<sup>38</sup> Mulyadi, *Sistem Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 243.

<sup>39</sup> Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2013), 66

<sup>40</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah*. (Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2019) surah Al-Baqarah ayat : 78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Menurut Ratih Hurriyati dalam bukunya bauran pemasaran dan loyalitas pelanggan Penjualan dapat dibedakan menjadi :

1. Penjualan Langsung, yaitu suatu proses membantu dan membujuk satu atau lebih calon konsumen untuk membeli barang atau jasa atau bertindak sesuai ide tertentu dengan menggunakan komunikasi tatap muka.
2. Penjualan Tidak Langsung, yaitu bentuk presentasi dan promosi gagasan barang dan jasa dengan menggunakan media tertentu seperti surat kabar, majalah, radio, televisi, papan iklan, brosur dan lain-lain.<sup>41</sup>

Semakin besar jumlah penjualan yang dihasilkan perusahaan, maka laba yang akan dihasilkan perusahaan juga ikut meningkat. Oleh karena itu tingkat penjualan yang menguntungkan harus menjadi tujuan perusahaan. Artinya penjualan adalah jumlah produk barang atau jasa yang terjual yang didalamnya terdapat strategi penjualan serta pelayanan yang baik untuk memperkirakan keuntungan yang diterima.<sup>42</sup> Kemudian rumus yang ada pada variabel penjualan diantaranya sebagai berikut:

$$\text{Penjualan} = \text{penjualan barang/jasa} - \text{retur penjualan} - \text{potongan penjualan}$$

## B. Pengaruh Hubungan Antarvariabel

### 1. Pengaruh Modal Kerja terhadap Laba Bersih

Dalam modal kerja memiliki yang sangat penting bagi operasional perusahaan. Menurut Gitosudarmo dan Basri mengatakan modal kerja merupakan kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh perusahaan untuk menyelenggarakan kegiatan sehari-hari yang selalu berputar dalam periode tertentu.<sup>43</sup> Sedangkan menurut Ratna Dumilah, modal kerja adalah jumlah harta lancar dari bagian investasi yang bersirkulasi dari suatu bentuk ke bentuk lain dalam suatu kegiatan bisnis yaitu dari kas ke biaya material, upah buruh,

<sup>41</sup> Ratih Hurriyati, *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen*. (Bandung: Alfabeta, 2019), 67.

<sup>42</sup> Gema Ade Lupita, Nastiti, "Pengaruh Biaya Produksi, Volume Penjualan Terhadap Laba Perusahaan (Studi Pada CV. Tunik Putri, Surabaya)", (Skripsi Universitas Bhayangkara, 2019), 44.

<sup>43</sup> Indriyo, Gito sudarmo dan Basri, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: BPFE, 2019), 68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



piutang dan berputar kembali agar dapat meningkatkan pendapatan yang menghasilkan laba untuk perusahaan.<sup>44</sup> Sedangkan menurut Kasmir modal kerja merupakan bagian perusahaan guna memaksimalkan penjualan dan laba.<sup>45</sup> Dengan begitu modal kerja akan berhubungan terus menerus dengan laba dalam periode perusahaan demi berjalannya perusahaan dengan lancar dan maksimal.

## 2. Pengaruh Biaya Produksi Dengan Laba

Biaya produksi adalah suatu sumber ekonomi yang dikorbankan untuk menghasilkan keluaran, nilai keluaran diharapkan lebih besar dari pada masukan yang dikorbankan untuk menghasilkan keluaran tersebut sehingga kegiatan organisasi dapat menghasilkan laba atau sisa hasil usaha. Biaya produksi yang berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap laba bersih perusahaan dapat diartikan bahwa perusahaan menggunakan biaya produksi yang dikeluarkan secara efektif dan efisien. Jika hal tersebut terus dilakukan maka perusahaan akan mengalami peningkatan penjualan sehingga laba bersih yang tinggi juga akan tercapai.

## 3. Pengaruh Penjualan Dengan Laba

Keberhasilan suatu perusahaan bisa dilihat dari tingkat laba bersih yang diperoleh perusahaan itu sendiri. Karena tujuan utama perusahaan pada umumnya adalah memperoleh laba bersih yang sebesar-besarnya. Pencapaian laba bersih merupakan faktor yang menentukan bagi kelangsungan hidup perusahaan sendiri. Laba bersih bisa didapat secara optimal, jika penjualan mencapai hasil yang maksimal serta biaya yang dikeluarkan dapat ditekan sekecil. Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ahmad Muhajir penjualan secara parsial berpengaruh positif terhadap laba bersih perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa penjualan terdapat pengaruhnya terhadap

<sup>44</sup> Ratna, Dumilah, *Manajemen Keuangan Teoritik dan Praktik*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 88.

<sup>45</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), 251.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



laba bersih.<sup>46</sup> Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hesti Alfiani, dengan pendapat bahwa penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.<sup>47</sup>

### C. Studi Relevan

Tinjauan pustaka atau studi relevan adalah deskripsi ringkas tentang kajian atau penelitian yang sudah pernah dilakukan di seputar masalah yang akan diteliti sehingga terlihat jelas bahwa kajian atau penelitian ini tidak merupakan pengulangan atau duplikasi dari kajian atau penelitian yang telah ada. Berbagai karya ilmiah dijadikan penulis sebagai tinjauan pustaka, untuk memudahkan penyusunan penelitian yang dilakukan penulis dan sebagai referensi bagi penulis. Adapun penelitian terdahulu tentang modal kerja, biaya produksi dan penjualan perusahaan terhadap laba bersih yaitu :

**Tabel 2. 1**  
**Studi Relevan**

No	Nama peneliti/tahun	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Nina Purnamasari,dkk/2021	Pengaruh modal kerja, current ratio, aktiva tetap dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan sektor property, real estate dan konstruksi bangunan di BEI 2016-2019	Sama-sama menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda, dan modal kerja sebagai $X_1$ , penjualan sebagai $X_5$ dan laba sebagai $y$	Variabel current ratio, dan aktiva tetap pada penelitian Nina purnamasari, dkk dengan penelitian ini berbeda, dan objek penelitian juga berbeda. <sup>48</sup>
2.	Ani Zahara dan Rachma zannati/2018	Pengaruh total hutang, modal kerja, dan	Sama-sama menggunakan metode	Variabel total hutang sebagai $X_1$ berbeda dengan

<sup>46</sup> Ahmad Muhajir, "Pengaruh modal kerja, perputaran piutang, persediaan dan penjualan terhadap laba bersih sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2015-2017" *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 10 no. 1, (April, 2020), 44.

<sup>47</sup> Hesti Alfiani, "Pengaruh penjualan bersih dan biaya produksi terhadap laba bersih (studi kasus pada PT. Aneka Tambang, Tbk)". *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 7 no. 2, (Maret, 2016), 26.

<sup>48</sup> Nina Purnasari,dkk "Pengaruh modal kerja, current ratio, aktiva tetap dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan sektor property, real estate dan konstruksi bangunan di BEI 2016-2019". *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi & Akuntansi* 5 no. 2, (Mei, 2021). 28.



		penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor batu baru terdaftar di BEI.	kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda.	penelitian ini dan pada teknik analisis data menggunakan uji autokorelasi. Sedangkan penelitian ini hanya menggunakan uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas. <sup>49</sup>
3.	Taradiva Lisna dan Denny Hambali/2020	Pengaruh biaya produksi, harga jual dan volume penjualan terhadap laba bersih (studi kasus perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI 2014-2017	Sama-sama menggunakan variabel biaya produksi sebagai variabel $X_1$ dan laba bersih sebagai variabel $y$	Variabel $x$ pada penelitian taradiva lisna dan denny hambali menggunakan harga jual sebagai variabel $X_2$ sedangkan variabel pada penelitian ini menggunakan biaya produksi. kemudian Tahun yang digunakan juga berbeda. <sup>50</sup>
4.	Putu Rustami, I Ketut Kirya, Wayan Cipta/2020	Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, dan Volume Penjualan Terhadap Laba Perusahaan Kopi Bubuk Banyuatis.	Menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dan sama-sama menggunakan analisis linier berganda.	Variabel biaya promosi sebagai $X_2$ , variable volume penjualan sebagai $X_3$ berbeda kemudian objek dan tahun penelitiannya juga berbeda. <sup>51</sup>
5.	Gema Ade Lupita,Nastiti/	Pengaruh Biaya Produksi,	Sama-sama menggunakan	Variabel $x$ pada penelitian Gema

<sup>49</sup> Ani Zahara dan Rachma Zannati “Pengaruh total hutang, modal kerja, dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor batu baru terdaftar di BEI” *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis* 3 no. 2, (November, 2018), 15.

<sup>50</sup> Taradiva Lisna dan Denny Hambali, “Pengaruh biaya produksi, harga jual dan volume penjualan terhadap laba bersih (studi kasus perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI 2014-2017” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* 5 no. 2, (Februari, 2020), 9.

<sup>51</sup> Putu Rustami, I Ketut Kirya, Wayan Cipta, “Pengaruh Biaya Produksi,Biaya Promosi,Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Perusahaan Kopi Bubuk Banyuatis” *Jurnal Manajemen Indonesia* 2 no. 1, (Juli, 2014), 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





	2019	Volume Penjualan Terhadap Laba Perusahaan (CV.Tunik Putri).	metode penelitian kuantitatif. Dan sama-sama menggunakan analisis linier berganda.	hanya dua dan $X_2$ nya membahas tentang volume atau tingkat penjualan yang diukur dengan peresentase penjualan. Sedangkan penelitian yang sedang saya lakukan membahas tentang jumlah penjualan yang dihasilkan perusahaan. Tahun dan objek yang digunakan juga berbeda. <sup>52</sup>
6.	Denisa Nur azhari/2019	Pengaruh penjualan dan harga pokok penjualan terhadap laba bersih.	Sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Analisis data menggunakan regresi linier berganda.	Variabel x pada penelitian Denisa Nur azhari hanya menggunakan dua variabel, kemudian Tahun dan objek yang digunakan juga berbeda. <sup>53</sup>
7.	Aprida Kristianti/2018	Pengaruh Modal Kerja, dan Penjualan terhadap Laba bersih pada Perusahaan otomotif yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.	Sama-sama menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Analisis data menggunakan regresi linier berganda.	Hanya menggunakan dua variabel kemudian objek dan tahun penelitiannya juga berbeda. <sup>54</sup>

<sup>52</sup> Gema Ade Lupita,Nastiti, "Pengaruh Biaya Produksi, Volume Penjualan Terhadap Laba Perusahaan (Studi Pada CV.Tunik Putri ,Surabaya)", (Skripsi Universitas Bhayangkara, 2019), 46.

<sup>53</sup> Denisa Nurazhari , "Pengaruh penjualan dan harga pokok penjualan terhadap laba bersih". *Journal of Economic, Business and Accounting* 4 no. 2,(Mei, 2021), 13.

<sup>54</sup> Kristianti, Aprida. "Pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan otomotif yang tercatat di bursa efek indonesia periode 2013-2017." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 1 no. 1 (Januari, 2021), 60.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

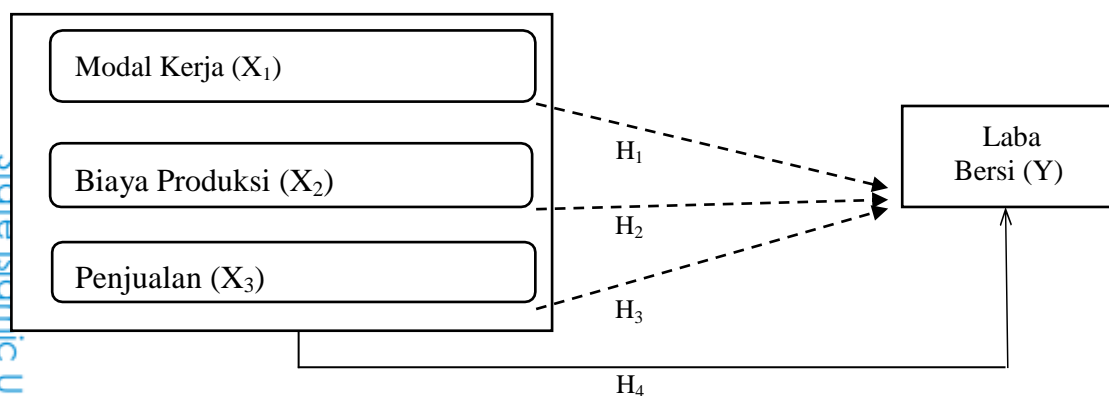
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Aprida Kristianti, yang berjudul “(Pengaruh Modal Kerja, dan Penjualan terhadap Laba bersih pada Perusahaan otomotif yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.” Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian Aprida Kristianti yaitu menggunakan 2 variabel sedangkan pada penelitian ini menggunakan 3 variabel. Kemudian dari objek dan tahun penelitian ini dengan penelitian sebelumnya juga berbeda. Penelitian ini akan mengkaji tentang pengaruh modal kerja, biaya produksi dan penjualan terhadap laba bersih. Alasan peneliti melakukan penelitian menggunakan variabel ini yaitu untuk melihat faktor lain yang mempengaruhi laba bersih dalam perusahaan yang berbeda.

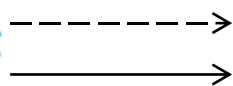
#### D. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kerangka berfikir tersebut, dapat digambarkan paradigma sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berfikir**

Keterangan:



---> = Pengaruh secara parsial

—> = Pengaruh secara simultan

Pada gambar 2.1 secara parsial masing-masing variabel X akan mempengaruhi variabel Y. Variabel modal kerja ( $X_1$ ) merupakan variabel independen akan mempengaruhi variabel dependen laba bersih (Y). Variabel biaya produksi ( $X_2$ ) merupakan variabel independen akan mempengaruhi variabel dependen laba bersih (Y). Variabel penjualan ( $X_3$ ) merupakan variabel

independen akan mempengaruhi variabel dependen laba bersih (Y). Secara simultan variabel modal kerja ( $X_1$ ) variabel biaya produksi ( $X_2$ ) dan variabel penjualan ( $X_3$ ) akan mempengaruhi variabel laba bersih(Y).

### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata hipo dan tesis. Hipo berarti kurang dari dan tesis yang berarti pendapat. Jadi, Hipotesis adalah suatu pendapat atas dugaan yang sifatnya masih sementara dan berbentuk pernyataan. Adapun Hipotesis dari penelitian ini adalah:

$H_1$ = Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI tahun 2019-2022

$H_2$ = Biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI tahun 2019-2022.

$H_3$ = Penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI tahun 2019-2022.

$H_4$ = Modal kerja, biaya produksi, dan penjualan signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di ISSI tahun 2019-2022.

### F. Hipotesis Statistik

Perumusan hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_{a1}=b_1 \neq 0$ = Modal kerja berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI tahun 2019-2022.

$H_0=b_1=0$ = Modal kerja tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI tahun 2019-2022.

$H_{a2}=b_2 \neq 0$ = Biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI tahun 2019-2022.

$H_0=b_2=0$ = Biaya produksi tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI tahun 2019-2022.

$H_{a3}=b_3 \neq 0$ = Penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI tahun 2019-2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



$H_0=b_3=0$ = Penjualan tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI tahun 2019-2022.

$H_{a4}=b_1b_2b_3\neq 0$ = Modal kerja, biaya produksi dan penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI tahun 2019-2022.

$H_0=b_1b_2b_3=0$ = Modal kerja, biaya produksi dan penjualan tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI tahun 2019-2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Metode dan Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Hal yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.<sup>55</sup> Jadi objek penelitian yang penulis teliti adalah modal kerja ( $X_1$ ), biaya produksi ( $X_2$ ), penjualan ( $X_3$ ), dan laba bersih (Y) pada Perusahaan pertambangan yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia (ISSI).

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif itu sendiri yaitu penelitian empiris yang melibatkan data angka. Dengan kata lain penelitian kuantitatif adalah sebuah proses pengetahuan ilmiah dengan menghubungkan cara berpikir rasional dan empirik yang dijumpai oleh pengajuan hipotesis.<sup>56</sup> Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah (*scientific*) karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.<sup>57</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian ini adalah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang mana laporan tahunannya diambil dari idx syariah yang

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 53.

<sup>56</sup> Syahrudin and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 40-41.

<sup>57</sup> *Ibid*



telah ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia. Pemilihan lokasi penelitian ini dikarenakan cukup bias mewakili sampel yang dibutuhkan, datanya akurat dan selalu ada pembaharuan di setiap tahunnya.

### C. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapat peneliti secara tidak langsung.<sup>58</sup> Secara keseluruhan, data sekunder bisa berupa catatan, bukti, atau laporan historis yang pernah dibuat berupa arsip atau data dokumenter yang terpublikasi dari waktu ke waktu. Data yang didapatkan melalui penelusuran literatur dan dari website Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) atau laman web resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) untuk perusahaan pertambangan yang laporan keuangannya listing pada tahun 2019-2022.

### D. Populasi Dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek yang akan dipelajari yang mana nantinya ditarik kesimpulan oleh peneliti.<sup>59</sup> Kemudian jumlah yang ada pada objek penelitian, populasi juga mencakup seluruh karakteristik yang ada pada objek penelitian tersebut.<sup>60</sup> Adapun populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 47 perusahaan pertambangan yang terdaftar Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Dengan menggunakan laporan keuangan dari tahun 2019-2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 55.

<sup>59</sup> Syahrudin and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 113.

<sup>60</sup> *Ibid*



## 1. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi dimana hasilnya mewakili keseluruhan masalah yang telah diteliti atau diamati. Sampel merupakan suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Jika populasi tersebut besar, tentunya para peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut dikarenakan beberapa kendala yang akan muncul dan dihadapi seperti terbatasnya dana dan waktu. Dalam hal tersebut perlunya membentuk sampel dari perwakilan populasi tersebut. Selanjutnya kesimpulan yang diperoleh dari sampel dapat diberlakukan untuk populasi.<sup>61</sup> Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah populasi perusahaan pertambangan yang memenuhi kriteria khusus penelitian di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2019-2022.

Adapun Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria khusus terhadap sampel. Syarat-syarat dalam penarikan sampel pada penelitian ini berdasarkan ketentuan kajian dari Saemargani dan Mustikawati sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dengan konsisten pada periode 2019-2022.
2. Perusahaan pertambangan yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) berturut-turut untuk selama periode 2019-2022.
3. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data yang digunakan pada penelitian ini.
4. Perusahaan yang menerbit laporan tahunan yang berakhir pada 31 Desember.

<sup>61</sup> Eko Sudarmanto, dkk, *Desain Penelitian Bisnis :Pendekatan Kuantitatif*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 141.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**TABEL 3. 1**  
**Perusahaan yang telah di *Sampling***

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADRO	PT Adaro Energy TBK
2.	ARII	PT Atlas Resources TBK
3.	BSSR	PT Baramulti Suksessarana TBK
4.	DEWA	PT Darma Henwa Tbk
5.	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk
6.	HRUM	PT Harum Energy Tbk
7.	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
8.	ELSA	PT Elnusa Tbk
9.	ANTM	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
10.	TOBA	PT Toba Bara Sejahtera Tbk
11.	MYOH	PT Samindo Resources Tbk

Sumber Data: Indeks Saham Syariah Indonesia dan diolah penulis

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi pada penelitian.<sup>62</sup> Maka sampel penelitian ini adalah 11 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia dengan periode 3 tahun sehingga banyaknya data (N) sebanyak 44.

#### **E. Metode Penarikan Sampel**

Metode penarikan sampel adalah metode dengan menggunakan data dari dokumen yang telah ada. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan pencarian dan pencatatan informasi mengenai data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia (ISSI) atau [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) periode 2019-2022. Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria khusus terhadap sampel yang ada.

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016). 81

## F. Instrumen Penelitian

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari laporan keuangan, laporan tahunan (*annual report*) tahun 2019-2022 perusahaan pertambangan yang ada di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

## G. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono, “Variabel penelitian merupakan sebuah perlengkapan atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.<sup>63</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah data yang akan diukur sebagai objek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah modal kerja, biaya produksi dan penjualan.

### 1. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono, “variabel dependen merupakan variabel terikat, dapat diartikan sebagai variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.<sup>64</sup> Dapat disimpulkan bahwa variabel ini merupakan variabel yang mengikat variabel bebas. Variabel dependen digunakan dalam penelitian ini yaitu laba bersih.

Laba bersih adalah pendapatan perusahaan yang telah dikurangi biaya-biaya yang harus bayar oleh perusahaan atau juga laba kotor dikurang pajak. Dalam laba bersih ini menggunakan rumus:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Penjualan} + \text{Pendapatan} - \text{Beban Operasional} - \text{Beban Pajak.}$$

### 2. Variabel Independen

Sugiyono Menyatakan “Variabel Independen merupakan variabel bebas, dapat diartikan sebagai variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.<sup>65</sup> Variabel

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 38.

<sup>64</sup> *Ibid*

<sup>65</sup> *Ibid*

independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah modal kerja, biaya produksi, dan penjualan.

a. Modal kerja

Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang bisa dijadikan uang kas yang dimiliki perusahaan, atau dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Modal kerja terdiri dari kas, piutang, dan persediaan.

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aset saat ini} - \text{Kewajiban Lancar}$$

b. Biaya produksi

Biaya Produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi produk yang siap untuk dijual. Dengan rumus perhitungan sebagai berikut:<sup>66</sup>

$$\text{Biaya Produksi} = \text{Biaya Bahan Baku} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Overhead Pabrik}$$

c. Penjualan

Penjualan merupakan pendapatan yang berasal dari penjualan produk perusahaan, disajikan setelah dikurangi potongan penjualan dan retur penjualan, dan dirumuskan sebagai berikut:<sup>67</sup>

$$\text{Penjualan} = \text{Penjualan Barang / Jasa} - \text{Retur Penjualan} - \text{Potongan Penjualan}$$

**TABEL 3. 2**  
**Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Pengukuran
1	Modal Kerja (X <sub>1</sub> )	Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang bisa dijadikan uang kas yang dimiliki perusahaan, atau dana yang harus tersedia untuk membiayai sebuah kegiatan operasi	<b>Modal Kerja = Aset saat ini – Kewajiban Lancar</b>

<sup>66</sup> Supriyono, *Akuntansi Biaya, Perencanaan dan Pengendalian Biaya serta Pengambilan Keputusan*. (Yogyakarta: BPFE, 2011), 95.

<sup>67</sup> Sulistyowati, *Memahami Laporan Keuangan*. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), 210.

		perusahaan sehari hari. Modal kerja terdiri dari kas, piutang, dan persediaan. <sup>68</sup>	
2	Biaya Produksi (X <sub>2</sub> )	Biaya Produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi produk yang siap untuk dijual. <sup>69</sup> Oleh sebab itu biaya produksi sangat penting dalam perusahaan, karena untuk menjalankan suatu pembuatan produk didalam perusahaan yang harus mengeluarkan suatu biaya untuk bahan baku menjadikan barang produksi yang sudah siap untuk di jual, serta untuk di iklankan atau di promosikan kepada masyarakat. <sup>70</sup>	<b>Biaya Produksi = Biaya Bahan Baku + Biaya Tenaga Kerja + Biaya Overhead Pabrik</b>
3	Penjualan (X <sub>3</sub> )	Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksi tersebut dan penjualan dapat diartikan sebagai pengalihan atau pemindahan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli. <sup>71</sup>	<b>Penjualan = Penjualan Barang Jasa – Return Penjualan – Potongan Penjualan.</b> <sup>72</sup>
4	Laba Bersih (Y)	Laba Bersih merupakan salah satu ukuran kesuksesan suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha dan dengan laba perusahaan dapat terus tumbuh dan berkembang.	<b>Laba Bersih = Penjualan + Pendapatan – Beban Operasional – Beban Pajak.</b> <sup>73</sup>

<sup>68</sup> Supriyono, *Akuntansi Biaya, Perencanaan dan pengendalian biaya, serta pengambilan keputusan*. (Yogyakarta: BPFE, 2011), 89.

<sup>69</sup> *Ibid*

<sup>70</sup> Felicia dan Robinhot Gultom, "Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas dan Biaya Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur di BEI 2013-2015". *Jurnal Menara Ekonomi* 1 no. 1, (Maret, 2018), 9.

<sup>71</sup> Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 242.

<sup>72</sup> *Ibid*

<sup>73</sup> *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Regresi Linier berganda

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan modal kerja, biaya produksi dan penjualan mempunyai pengaruh terhadap laba bersih. Berikut ini merupakan tahap-tahap analisis dalam penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = laba bersih

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$  = Koefisien Variabel Independen

$X_1$  = modal kerja

$X_2$  = biaya produksi

$X_3$  = penjualan

$\varepsilon$  = nilai residu

### 2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan agar memenuhi asumsi regresi linear berganda yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi: Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi.<sup>74</sup>

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melibatkan penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *Normal Probability Plot of Regression standardized residual* atau *skewness & kurtosis*. Uji Normalitas

<sup>74</sup> Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2006). 77



yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan grafik *Normal Probability Plot of Regression standardized residual*. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonalnya. Pengambilan keputusan untuk uji normalitas dengan *Probability Plot* yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas bisa dilihat juga dari hasil tabel Kolmogorov-Smirnov Test yang mana nilai signifikan dinyatakan normal apabila  $>0,05$ .<sup>75</sup>

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya hubungan antar variabel bebas (independen). Jika ditemukan korelasi antar variabel independen, maka adanya masalah multikolinearitas. Suatu model regresi yang baik seharusnya tidak menimbulkan masalah multikolinearitas. Metode pengujian yang paling sering digunakan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Pengambilan keputusan untuk uji Multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Tolerance* variable lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas. Jika nilai *Tolerance* variabel lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai *Tolerance* variabel lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinearitas.

<sup>75</sup> Imam Ghozali, *Desain Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Banten: Yoga Pratama, 2016), 105.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian data residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan cara melihat grafik *Scatter Plot*. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (Bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar ke atas dan dibawah angka maka 0 pada sumbu Y, tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>76</sup>

### d. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel intervening untuk periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, maka nilai Durbin Watson (DW) yang dapat dijadikan tolak ukur dalam pengambilan keputusan adalah:

1. Jika  $d < dL$  atau  $d > (4-dL)$  maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika  $dU < d < 4-dU$  maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika  $dL < d < dU$  atau  $4-dU < d < 4-dL$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

<sup>76</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 171.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### 3, Uji Hipotesis

#### a. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ( $R_2$ ) dipergunakan untuk menghasilkan besarnya persentase pengaruh dari variabel bebas secara simultan pada variabel terikat. Uji  $R_2$  mengindikasikan seberapa besar persentase variabel dependen yang terpengaruh variabel bebas. Uji  $R_2$  ditujukan agar bisa mengukur sejauh mana tingkat penguasaan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.<sup>77</sup> Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

1. Nilai  $R_2$  harus berkisar 0 sampai 1 ( $0 < R_1 < 1$ )
2. Bila  $R_2 = 1$  berarti terjadi kecocokan sempurna dari variabel independen menjelaskan variabel dependen.
3. Bila  $R_2 = 0$  berarti tidak ada hubungan sama sekali antar variabel independen terhadap variabel dependen.

Oleh karena itu dalam analisis regresi berganda menggunakan lebih dari satu variabel independen, maka nilai yang diambil adalah nilai *R-Square*.

#### b. Uji t (Uji Parsial)

Seperti Uji F yang dimudahkan dengan aplikasi SPSS 26, Maka uji t juga dapat ditarik kesimpulan. Apabila nilai  $prob.t$  hitung lebih kecil dari tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) 0,05 (yang telah ditentukan) maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas (dari t hitung tersebut) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya, sedangkan apabila nilai  $prob.t$  hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

##### a Perumusan Hipotesis

$H_{a1}=b_1 \neq 0=$  Modal kerja berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI tahun 2019-2022.

<sup>77</sup> Aminah And Wuryani, "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei 2014-2018". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 3 no.2, (Juni, 2019), 97.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

$H_0=b_1=0$ = Modal kerja tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI tahun 2019-2022.

$H_{a2}=b_2\neq 0$ = Biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI tahun 2019-2022.

$H_0=b_2=0$ = Biaya produksi tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI tahun 2019-2022.

$H_{a3}=b_3\neq 0$ = Penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI tahun 2019-2022.

$H_0=b_3=0$ = Penjualan tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI tahun 2019-2022.

$H_{a4}=b_1b_2b_3\neq 0$ = Modal kerja, biaya produksi dan penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI tahun 2019-2022.

$H_0=b_1b_2b_3=0$ = Modal kerja, biaya produksi dan penjualan tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI tahun 2019-2022.

4. Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5 % atau 0,05 untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak.
5. Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis : Jika  $P\text{-Value} > 0,05$  = Menerima  $H_0$  dan Menolak  $H_a$  Jika  $P\text{-Value} < 0,05$ = Menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$
6. Pengambilan Keputusan.

#### c. Uji F (Uji Simultan)

Uji F (Uji Simultan) untuk mengetahui apakah semua variabel independen dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## 1. Perumusan Hipotesis

$H_0$  = modal kerja, biaya produksi, dan penjualan tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

$H_a$  = modal kerja, biaya produksi, dan penjualan berpengaruh terhadap laba bersih.

2. Menentukan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5 % atau 0,05 untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak.3. Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis : Jika P-Value > 0,05 = Menerima  $H_0$  dan Menolak  $H_a$  Jika P-Value < 0,05 = Menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ 

## 4. Interpretasi Hasil Penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

#### 1. PT Adaro Energy Tbk (ADRO)

Adaro Energy adalah perusahaan energi yang terintegrasi secara vertikal di Indonesia. Adaro energy mempunyai bisnis di sektor batubara, energy, utilitas dan infrastruktur pendukung. Adaro energy memiliki model bisnis terintegrasi yang terdiri dari delapan pilar: Adaro Mining, Adaro Services, Adaro Logistics, Adaro Power, Adaro Land, Adaro Water, Adaro Capital dan Adaro Foundation. Saham PT Adaro Energy, Tbk terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Kode saham ADARO.

Lokasi utama tambang Adaro terletak di Kalimantan Selatan, tempat ditambangnya Envirocoal, batubara termal dengan kadar polutan yang rendah. Adaro Energy juga memiliki aset batubara metalurgi yang beragam mulai dari batubara lokas semi lunak sampai batubara kokas keras premium di Indonesia dan Australia.

Visi Adaro adalah Menjadi grup perusahaan tambang dan energi Indonesia yang terkemuka. Dengan Misi bergerak di bidang pertambangan dan energi untuk:

- a. Memuaskan kebutuhan pelanggan.
- b. Mengembangkan karyawan.
- c. Menjalin kemitraan dengan pemasok.
- d. Mendukung pembangunan masyarakat dan negara.
- e. Mengutamakan keselamatan dan kelestarian lingkungan.
- f. Memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Adaro memberikan bantuan kepada pelanggan dengan menawarkan kemampuan teknis dan jasa pelayanan. Adaro siap membantu pelanggan untuk mendapatkan nilai maksimal dari batubara perusahaan dengan menyesuaikan operasional tungku untuk meminimalkan kadar emisi lingkungan, meningkatkan efisiensi tingkat panas atau menerapkan strategi pencampuran



batubara untuk mendapatkan biaya produksi listrik terendah. Seluruh batubara dari daerah konsesi utama Adaro memiliki merek dagang Envirocoal.<sup>78</sup>

## 2. PT Atlas Resources Tbk (ARII)

PT Atlas Resources Tbk adalah salah satu produsen batubara yang cukup dikenal di Indonesia yang berdiri sejak 26 Januari 2007. Dalam perjalanan usahanya kurang lebih selama lima belas tahun, Perseroan mengalami pertumbuhan bisnis yang pesat menyusul dilakukannya aksi akuisisi, eksplorasi dan pengembangan, dengan fokus awal pada wilayah pertambangan batubara regional berskala kecil.

Sejak mulai beroperasi, Perseroan telah terlibat dalam sejumlah pengembangan proyek, di antaranya proyek eksplorasi dan produksi di lokasi tambang PT Diva Kencana Borneo (DKB) di Hub Kubar yang memproduksi batubara dengan kandungan kalori tinggi dan batubara jenis metallurgical coal. Selain itu, Perseroan juga melakukan ekspansi aset pertambangan dengan mengakuisisi PT Hanson Energy di Hub Oku dan kemudian dilengkapi dengan aksi akuisisi atas Grup Gorby, yang kini dikenal dengan Proyek Mutara (dahulu Muba), serta atas PT Optima Persada Energi (OPE), yang memiliki 6 lahan konsesi pertambangan. Selain itu Perseroan juga memiliki beberapa anak usaha di bidang jasa logistik. Melalui berbagai langkah strategis tersebut, Perseroan mampu memperluas skala produksi batubara yang dimilikinya. Hingga kini, perseroan telah memiliki banyak lahan konsesi yang secara keseluruhan mencapai luas lebih dari 200.000 Ha. Saham perseroan ini terdaftar di bursa efek Indonesia dengan kode saham ARII.<sup>79</sup>

## 3. PT Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR)

Didirikan pada 1990, PT Baramulti Suksessarana Tbk (Perseroan) memulai usahanya di bidang perdagangan batubara. Seiring perjalanan bisnisnya, Perseroan terus meningkatkan kapasitas dan mengembangkan infrastruktur tambangnya, baik di anak perusahaan maupun di lokasi tambang. Pada 2011, perseroan mulai memproduksi batubara sendiri di Wilayah Izin

<sup>78</sup> ADRO\_Annual Report 2019, 2020, dan 2021.pdf, diakses dari: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

<sup>79</sup> ARII\_Annual Report 2019,2020, dan 2021.pdf, diakses dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi





Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara (IUP OP), yaitu di Loa Janan, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Visi Perseroan adalah Menjadi Perusahaan energi terintegrasi yang terkemuka di Indonesia yang mampu memberikan nilai tambah kepada seluruh stakeholder secara berkesinambungan. Dengan Misi Mengelola Perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Perseroan mampu memberikan nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan (*Added Value Stakeholder*), dan Mempunyai struktur biaya yang kompetitif (*Competitive Cost*). Hingga tahun 2021, perseroan memiliki konsesi tambang seluas 24.518 Ha, tersebar di 5 kabupaten, meliputi kutai kartanegara, banjar, tapin, hulu sungai tengah, dan hulu sungai selatan.<sup>80</sup>

#### 4. PT Darma Henwa Tbk (DEWA)

PT Darma Henwa Tbk. (Darma Henwa, atau Perseroan atau Perusahaan) resmi berdiri sejak 8 Oktober 1991, sesuai akta no 54. Akta tersebut kemudian mengalami dua kali perubahan, dituangkan dalam Akta Perubahan No. 141 tanggal 12 Februari 1993 dan Akta Perubahan No. 29 tanggal 5 Juli 1993 seluruhnya dihadapan Notaris Siti Pertiwi Henny Shidki, SH. Akta-akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. C2-6334.HT.01.01. TH.93 tanggal 19 Juli 1993 dan didaftarkan di kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dibawah No. 834/A.PT/ HKM/1993/PN.JAK.SEL tanggal 15 September 1993, dan selanjutnya telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13, tanggal 14 Februari 1995, Tambahan No. 1346.

Motto Perusahaan “*Do Everything Without Accident*” menjadi dasar dalam penetapan program-program kerja K3L yang semuanya bertujuan menurunkan atau menghilangkan adanya kecelakaan kerja dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan kerja bagi seluruh karyawan di setiap unit bisnis Perseroan.<sup>81</sup>

<sup>80</sup> BSSR\_Annual Report 2019,2020, dan 2021.pdf, diakses dari: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

<sup>81</sup> DEWA\_Annual Report 2019, 2020, dan 2021.pdf, diakses dari: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## 5. PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS)

Perusahaan golden energy mines (perseroan) berdiri tanggal 13 maret 1997 dengan nama asli PT Bumi Kencana Eka Sakti yang kemudian berubah nama pada tanggal 16 November 2010. Pada tanggal 10 desember 2009, perseroan diakuisisi oleh PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dengan mengambil alih 99,998% saham atas perseroan dari PT Gerbangmas Tunggal Sejahtera, akuisisi tersebut telah dicatat dalam akta no.40 tanggal 10 desember 2009 yang dibuat dihadapan notaris Linda Herawati, SH, di Jakarta.

Perubahan pemegang saham kembali terjadi pada tanggal 20 April 2015. PT Dian Swastatika Sentosa Tbk mengalihkan sebanyak 66,998% saham yang dimilikinya kepada Golden Energy and Resources Limited, perusahaan yang berkedudukan di singapura dan merupakan Entitas anak PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.

Melalui dukungan dari 21 Entitas anak, baik secara langsung maupun tidak langsung, wilayah operasional pertambangan yang tersebar di Sumatra dan Kalimantan, serta penerapan nilai-nilai yang terkandung dalam the Golden Way Of Sinar Mas, perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai tambah bagi para pelanggan dan para pemangku kepentingan lainnya. Dengan demikian perusahaan pertambangan terkemuka di Indonesia dapat terwujud.<sup>82</sup>

## 6. PT Harum Energy Tbk (HRUM)

Perusahaan Harum Energy didirikan pada tahun 1995, dengan portofolio usaha di bidang pertambangan batubara dan mineral, serta kegiatan logistik dan pengolahan yang berlokasi di Kalimantan Timur dan Maluku Utara, Indonesia. Keunggulan perseroan terletak pada rantai produksi yang terintegrasi secara vertikal. Hal ini juga menjadi salah satu aspek efisien operasional yang membuat perseroan mampu berkembang dan bertahan menghadapi siklus pertambangan batubara di pasar domestik dan mancanegara. Dengan terus mewujudkan kinerja yang unggul secara konsisten, perseroan telah berhasil memasarkan batubaranya ke berbagai negara yang ada di asia seperti Tiongkok, Thailand, Bangladesh, Korea Selatan, India, Pakistan dan Filipina.

<sup>82</sup> GEMS\_Annual Report 2019, 2020, dan 2021.pdf, diakses dari: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

Perseroan juga sedang mengembangkan usahanya saat ini kr drktot prnsmsbsngan dan pengolahan biji nikel yang diharapkan dapat berkontribusi dalam beberapa tahun kedepan. Perseroan mencatatkan sahamnya dalam Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Oktober 2010, dengan kode Perdagangan saham HRUM.<sup>83</sup>

### 7. PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (PTBA)

Perusahaan perseroan PT. Tmambang Batubara Bukit Asam tbk berdiri pada tanggal 2 Maret 1981 berdasarkan peraturan pemerintah no 42 tahun 1980 tentang penyertaan modal Negara Republik Indonesia untuk pendirian perusahaan perseroan tambang batubara Bukit Asam, yang kemudian disahkan dengan akta notaris Mohamad Ali no.1 tanggal 2 maret 1981, yang telah diubah dengan akta notaris No.5 tanggal 6 Maret 1984 dan No. 51 tanggal 29 Mei dari notaris yang sama.

Pada 23 Desember 2002, perusahaan mencatatkan diri sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode PTBA. Di tahun 2017 perusahaan memasuki babak baru dengan resmi bergabung bersama PT Aneka Tambang Tbk dan PT Timah Tbk dalam holding BUMN pertambangan dengan PT Indonesia Asahan Aluminium (persero) sebagai induk holding. Untuk mewujudkan visi perseroan, yaitu “perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan”, dan untuk mendukung ketahanan energi nasional, PTBA telah membangun beberapa pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) dengan total kapasitas mencapai kurang lebih 1.460 MW (PT BPI dan PT HBAP).<sup>84</sup>

### 8. PT Elnusa Tbk (ELSA)

Perusahaan perseroan PT Elnusa Tbk didirikan dengan nama PT Elektronika Nusantara berdasarkan akta notaris No. 18 tanggal 15 Januari 1969 dari Tan Thong Kie, S.H., sebagaimana diubah melalui akta notaris No. 10 tanggal 13 Februari 1969 dari notaris yang sama. Pada tahun 1984, nama perseroan diubah menjadi PT Elnusa berdasarkan akta notaris No. 23 tanggal 8 Juni 1984 yang dibuat dihadapan Sinta Susikto di Jakarta. Hingga akhirnya

<sup>83</sup> HRUM\_Annual Report 2019, 2020, dan 2021.pdf, diakses dari: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

<sup>84</sup> PTBA\_Annual Report 2019, 2020, dan 2021.pdf, diakses dari: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



pada tahun 2008, perseroan secara resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode ELSA.

Perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayaran dalam negeri meliputi jasa penyewaan kapal laut dan agen perkapalan perusahaan perkapalan yang memiliki lika-liku perjalanan panjang yang berawal dari perusahaan jasa elektronika perkapalan kini perseroan bertransformasi menjadi perusahaan jasa energi terkemuka yang ada di Indonesia. Sumber daya manusia yang dimiliki pun telah memenuhi standar internasional dibidang yang ada.<sup>85</sup>

### 9. PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTM)

Perusahaan Perseroan PT Aneka Tambang Tbk disingkat PT ANTM (Persero) Tbk (“Perseroan”) didirikan pada tanggal 5 Juli 1968 dengan nama “Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang” berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 1968, sebagai hasil penggabungan dari Badan Pimpinan Umum Perusahaan-Perusahaan Tambang Umum Negara, Perusahaan Negara Tambang Bauksit Indonesia, Perusahaan Negara Tambang Emas Tjikotok, Perusahaan Negara Logam Mulia, PT Nikel Indonesia, dan Proyek Tambang Intan Kalimantan Selatan. Pemegang saham mayoritas Perseroan terdiri dari Pemerintah Republik Indonesia sebesar 65% dan 35% dimiliki oleh publik. Perseroan mencatatkan diri sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan “ANTM” dan Bursa Efek Australia dengan kode ANTM.

ANTM fokus untuk melakukan inovasi-inovasi dan upaya-upaya efisiensi di segala lini usaha juga sekaligus tetap berupaya untuk menciptakan dan menerapkan strategi unggulan untuk memanfaatkan kesempatan bertumbuh walaupun dalam kondisi yang sulit. Hal ini terefleksikan dari kesuksesan ANTM dalam melaksanakan rights issue untuk pendanaan Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera (P3FH). Usaha-usaha ANTM untuk memastikan keberhasilan dalam komitmen akan sangat menentukan keberlanjutan perusahaan. Melalui upaya-upaya yang dilakukan, ANTM tetap optimis atas masa depan Perusahaan.

<sup>85</sup> ELSA\_Annual Report 2019, 2020, dan 2021.pdf, diakses dari: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi





Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maka maksud dari tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan, dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan berbagai jenis bahan galian tersebut. Selain itu, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, maka dalam rangka optimalisasi pemanfaatan dan perlindungan wilayah usaha pertambangan dan sumber daya yang dimiliki, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yakni di bidang perkebunan, pertanian, kehutanan, properti, serta pembangkit listrik dan energi.<sup>86</sup>

#### 10. PT Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA)

Beroperasi sejak 2007, PT Toba Bara Sejahtera Tbk (Perseroan) awalnya didirikan dengan nama PT Buana Persada Gemilang berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Agustus 2007 yang disahkan di hadapan Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H, M.Kn, sebagai pengganti Surjadi SH, Notaris di Jakarta. PT Buana Persada Gemilang berubah nama menjadi PT Toba Bara Sejahtera berdasarkan Akta No. 173 tanggal 22 Juli 2010 di hadapan notaris Jimmy Tanal, S.H., yang menggantikan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M. Kn, Notaris di Jakarta. Pada 2012, Perseroan menyelenggarakan Penawaran Umum Perdana dengan jumlah saham sebesar 210.681.000 lembar, senilai Rp1.900 per saham. Pada 6 Juli 2012, Perseroan resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan terbuka dengan jumlah saham sebesar 2.012.491.000 lembar dengan kode saham TOBA. Perseroan secara mayoritas dimiliki oleh entitas PT Toba Sejahtera (TS), yang memegang 71,79% saham Perseroan.

Perseroan merupakan salah satu produsen batubara termal utama terbesar di Indonesia yang memiliki luas konsesi area sekitar 7.087 hektar dan total estimasi sumberdaya batubara sebesar 236 juta ton. Lokasi tambang Perseroan terdapat di Sangasanga, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Pemegang

<sup>86</sup> ANTM\_Annual Report 2019, 2020, dan 2021.pdf, di akses dari: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi





saham terbesar Perseroan adalah PT Toba Sejahtera, sebuah kelompok usaha yang bergerak di bidang energi dan perkebunan.<sup>87</sup>

### 11. PT Samindo Resources Tbk (MYOH)

Perseroan merupakan perusahaan *investment holding* terkemuka di Indonesia yang menyediakan jasa pertambangan batubara terintegrasi dengan kompetensi inti dibidang jasa pemindahan batuan penutup, produk batubara, pengangkutan batubara dan pembongkaran eksplorasi.

Sebelum bersinergi menjadi PT Semindo Resources Tbk, seluruh anak usaha perseroan telah lebih dulu malang melintang di industri batubara ditanah air. Lebih dari dua dekade anak usaha perseroan dipercaya untuk mengelola tambang batubara milik PT KIDECO Jaya Agung yang berlokasi di Kalimantan Timur.

Pada akhir tahun 2011, ST International Corporation, salah satu perusahaan terkemuka dari Korea Selatan mengakuisisi mayoritas saham PT MYOH Technology Tbk. Pasca akuisisi tersebut perseroan melakukan aksi korporasi berupa PUT. Di tahun 2012, PT MYOH Technology Tbk mengganti nama perusahaan menjadi PT Samindo Resources Tbk yang diikuti perubahan arah bisnis menjadi perusahaan jasa pertambangan batubara. Pada tahun yang sama, perseroan kembali melakukan aksi korporasi dengan melakukan PUT tahap kedua. Hasil dari aksi tersebut direalisasikan untuk mengakuisisi PT Trasindo Murni Perkasa, PT Samindo Utama Kaltim dan PT Mintec Abadi.

Sebagai perusahaan *investment holding*, perseroan melakukan kegiatan operasional melalui empat anak usahanya, yaitu PT SIMS Jaya Kaltim, PT Samindo Utama Kaltim, PT Trasindo Murni Perkasa dan PT Mintec Abadi. Saat ini perseroan melalui empat anak usahanya merupakan salah satu perusahaan penyedia jasa pertambangan batubara yang dipercaya untuk mengelola tambang batubara milik PT KIDECO Jaya Agung di daerah Kalimantan Timur.<sup>88</sup>

<sup>87</sup> TOBA\_Annua Report 2019,2020, dan 2021.pdf, diakses dari: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

<sup>88</sup> MYOH\_Annua Report 2019,2020, dan 2021.pdf, diakses dari: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



## B. Hasil Penelitian

### 1. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah model regresi atau prediksi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Analisis digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah modal kerja, biaya produksi dan penjualan, sedangkan variabel terikatnya adalah laba bersih. Berikut merupakan hasil dari persamaan regresi linear berganda :

**Tabel 4.1**  
**Regresi Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26649594350.862	4683718826.219		5.690	.000
	Modal Kerja	1.429	.387	1.113	3.697	.001
	Biaya Produksi	-.249	.556	-.124	-.447	.657
	Penjualan	-1.400	.477	-.985	-2.933	.265

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 4.5 diatas memperoleh nilai koefisien untuk variabel bebas  $X_1 = 1.429$ ,  $X_2 = -0,249$  dan  $X_3 = - 1.400$  dengan konstanta 35270571883.867, sehingga persamaan regresinya adalah :

$$Y = 26649594350.862 + 1.429 (X_1) - 0.249 (X_2) - 1.400 (X_3)$$

Dari persamaan diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

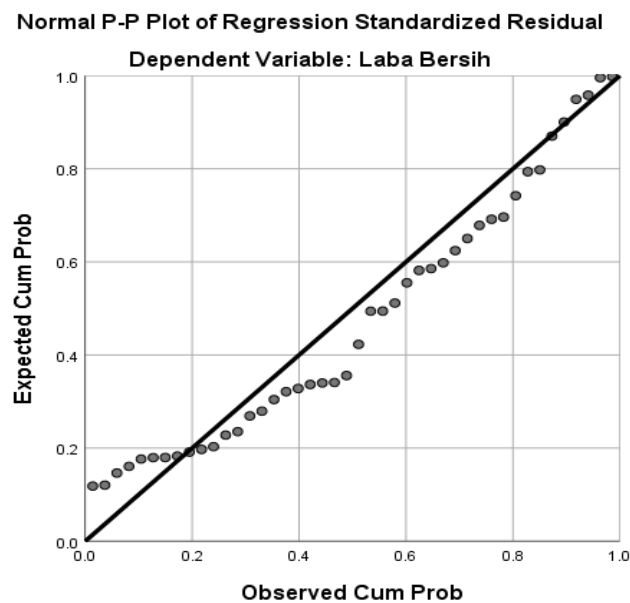
1. Nilai  $\alpha$  sebesar 26649594350.862 merupakan konstanta/ keadaan saat variabel laba bersih belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel modal kerja, biaya produksi dan penjualan. Jika variabel independen tidak ada maka variabel laba bersih tidak mengalami perubahan.
2. Koefisien regresi  $X_1$  (modal kerja) sebesar 1.429. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel modal kerja maka akan mempengaruhi kenaikan laba bersih sebesar 1.429.

3. Koefisien regresi  $X_2$  (Biaya produksi) sebesar  $-.249$ . Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel Biaya produksi maka akan mempengaruhi penurunan laba bersih sebesar  $-.249$ .
4. Koefisien regresi  $X_3$  (penjualan) sebesar  $- 1.400$ . Hal ini menunjukkan bahwa setiap penurunan 1 satuan variabel penjualan maka akan mempengaruhi penurunan laba bersih sebesar  $- 1.400$ .

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas yang ada di model regresi digunakan sebagai pengujian apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu yang memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal. Uji normalitas juga dapat dilihat dari tabel kolmogorov smirnov test sebagai berikut :



**Gambar 4.1**  
**Uji Normalitas**

Dari gambar 4.1 hasil output pengujian normalitas diatas menghasilkan bahwa dengan grafik normal p-plot, data menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal sehingga asumsi normalitas dengan grafik distribusi terpenuhi. Berikut merupakan hasil dari tabel Normalitas:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Tabel 4.2**  
**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-.0000059
	Std. Deviation	19930911241.44935000
Most Extreme Differences	Absolute	.149
	Positive	.149
	Negative	-.110
Test Statistic		.149
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan output diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig) sebesar  $0,200 > 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai residual yang diuji berdistribusi normal. Normalitas data adalah syarat pokok yang harus terpenuhi dalam analisis parametrik.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat adanya korelasi antar variabel independen atau tidak. Cara yang dapat digunakan untuk mengetahui adanya multikolinearitas yaitu dengan cara menggunakan uji *Variance Inflation Factor* (VIF). Uji dilakukan dengan bantuan SPSS, maka tidak adanya multikolinearitas dapat diketahui apabila nilai  $VIF < 10$  dan nilai  $Tolerance \geq 0,1$ .<sup>89</sup>

<sup>89</sup> Dwi Priyanto, *SPSS, Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Cv. Andi Offset, 2014),57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Tabel 4.3**  
**Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	MODAL KERJA	.202	4.946
	BIAYA PRODUKSI	.237	4.224
	PENJUALAN	.162	5.164
a. Dependent Variable: LABA BERSIH			

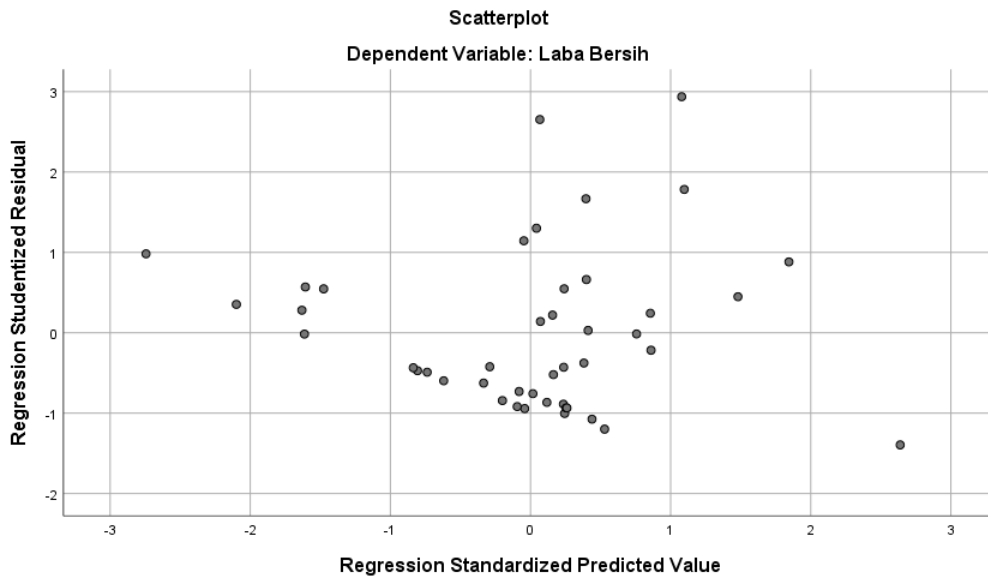
Berdasarkan hasil uji multikolinearitas tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa nilai tolerance dari masing-masing variabel independen lebih dari 0,1 dan nilai VIF pada semua variabel independen adalah kurang dari 10. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk Heteroskedastisitas, biasanya sering terjadi dalam model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Untuk mengidentifikasi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas apabila:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

Uji heteroskedastisitas berguna untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian data residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.



**Gambar 4.2**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Dari gambar 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik pada scatterplot menyebar dan tidak membentuk pola yang tidak jelas sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini terbebas dari asumsi heteroskedastisitas dalam model regresi.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dirancang untuk memverifikasi bahwa model regresi linier menunjukkan korelasi antara kesalahan penggabungan pada periode sebelumnya. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dilakukan uji *Durbin-Watson* dengan hasil sebagai berikut:

1. Jika  $d < dL$  atau  $d > (4-dL)$  maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
3. Jika  $dU < d < 4-dU$  maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
4. Jika  $dL < d < dU$  atau  $4-dU < d < 4-dL$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



**Tabel 4.4**  
**Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	.517 <sup>a</sup>	.268	.213	1.809
a. Predictors: (Constant), Penjualan, Biaya Produksi, Modal Kerja				
b. Dependent Variable: Laba Bersih				
c. Keterangan : n = 44, d = 1.809, dL = 1.374, dU = 1.664, 4-dL = 2.745, 4-dU = 2.346.				

Dari tabel 4.4, penelitian diatas bisa dilihat bahwa nilai dU (1.664) < nilai d (1.809) < 4 – dU (2.346), dengan begitu maka hipotesis nol diterima. Hal ini berarti menunjukkan bahwa tidak adanya masalah autokorelasi dalam model regresi, sehingga dapat memenuhi syarat untuk analisis regresi.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Koefisien Determinasi

Analisis yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Uji  $R^2$  ditujukan agar bisa mengukur sejauh mana tingkat penguasaan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.<sup>90</sup>

**Tabel 4.5**  
**Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.517 <sup>a</sup>	.268	.213	20664808603.835
a. Predictors: (Constant), PENJUALAN, BIAYA PRODUKSI, MODAL KERJA				

Berdasarkan tabel 4.5 di atas didapatkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.213 atau 21.3%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa variabel modal kerja, biaya produksi dan penjualan terhadap laba bersih memberikan pengaruh

<sup>90</sup> Aminah, Wuryani, "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei 2014-2018" *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 9 no. 2, (Mei, 2021), 14.

sebesar 21.3% dan sisanya sebesar 78.7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

#### b. Uji t (Uji Parsial)

Seperti Uji F yang dimudahkan dengan aplikasi SPSS 26, Maka uji t juga dapat ditarik kesimpulannya. Apabila nilai  $prob.t$  hitung lebih kecil dari tingkat kesalahan (alpha) 0,05 (yang telah ditentukan) maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas (dari t hitung tersebut) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya, sedangkan apabila nilai  $prob.t$  hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26649594350.862	4683718826.219		5.690	.000
	Modal Kerja	1.429	.387	1.113	3.697	.001
	Biaya Produksi	-.249	.556	-.124	-.447	.657
	Penjualan	-1.400	.477	-.985	-2.933	.265

a. Dependent Variable: Laba Bersih

$Df = n - k = 44 - 4 = 40$  ( $0,05 : 33$ ) = 2,021, maka ttabel pada penelitian ini yaitu 2,045

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, maka hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Hasil uji t untuk variabel modal kerja ( $X_1$ ) diperoleh nilai signifikan  $0.001 < 0.05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $3.697 > 2.021$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel modal kerja terhadap laba bersih.
2. Hasil uji t untuk variabel biaya produksi ( $X_2$ ) diperoleh nilai signifikan  $0.657 > 0.05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $-0,447 < 2.021$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti

tidak terdapat pengaruh antara variabel biaya produksi terhadap laba bersih.

3. Hasil uji t untuk variabel penjualan ( $X_3$ ) diperoleh nilai signifikan 0.265 > 0.05 dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu sebesar  $-2.723 < 2.021$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel penjualan terhadap laba bersih.

### c. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Variabel bebas secara statistik dinyatakan berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat jika angka laba bersih signifikan < 0,05.<sup>91</sup> Hasil uji F disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	624378415130458 7000000.000	3	20812613837681 95700000.000	4.874	.006 <sup>b</sup>
	Residual	170813725853248 88000000.000	40	42703431463312 22000000.000		
	Total	233251567366294 75000000.000	43			
a. Dependent Variable: Laba Bersih						
b. Predictors: (Constant), Penjualan, Biaya Produksi, Modal Kerja						

$Df_1 = k-1$  dan  $df_2 = n-k-1$

Maka:  $Df_1 = 4-1=3$ ,  $Df_2 = 44 - 4 = 40$ ,  $f_{tabel} = 2,839$

Berdasarkan hasil uji F diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai sig <  $\alpha$  yaitu  $0.006 < 0.05$  dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu sebesar  $4.874 > 2.839$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara modal kerja, biaya produksi, dan penjualan secara bersama terhadap laba bersih.

<sup>91</sup> Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Serta Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta : Prenadamedia Group, 2011) 253.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel Modal Kerja, Biaya Produksi dan Penjualan terhadap Laba Bersih pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia pada tahun 2019-2022. Berikut ini uraian penjelasan untuk berbagai hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya.

#### 1. Pengaruh Modal Kerja terhadap laba bersih

Dalam penelitian ini menunjukkan hasil uji t untuk variabel modal kerja ( $X_1$ ) diperoleh nilai signifikan  $0.001 < 0.05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $3.697 > 2.021$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel modal kerja terhadap laba bersih. Merujuk pada teori yang dipaparkan oleh Kasmir dimana modal kerja merupakan bagian perusahaan guna memaksimalkan penjualan dan laba yang ada pada perusahaan.<sup>92</sup> Modal kerja merujuk pada selisih antara aset lancar dan kewajiban lancar perusahaan. Modal kerja yang efisien dapat mempengaruhi laba bersih perusahaan. Pengelolaan modal kerja secara bijak, maka perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi resiko keuangan, yang dapat berdampak pada laba bersih. Dengan kata lain jika ingin memperoleh laba yang tinggi maka modal kerja harus tinggi, dan semakin banyak modal kerja yang dimiliki perusahaan maka akan semakin memperbanyak laba yang dihasilkan.

Tingginya modal kerja perusahaan menunjukkan tingginya laba bersih yang dihasilkan. Hasil penelitian ini mendukung *Agency Theory* (teori agensi) dan *Signaling Theory* (sinyal teori) yang menjelaskan bahwa adanya informasi yang diberikan oleh perusahaan kepada pihak eksternal yang bersifat positif, dengan begitu pasar yang ada akan bereaksi positif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Devi Dewisari dan N. Nurjanah dimana modal kerja berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.<sup>93</sup> Selaras dengan penelitian Diana, dkk dimana modal kerja berpengaruh positif

<sup>92</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 230.

<sup>93</sup> Devi Dewisari, Nurjanah Nurjanah "Pengaruh Modal Kerja, dan dana pihak ketiga Terhadap Laba bersih." *Forum Ekonomi* 23 no. 2, (Juli, 2021), 733.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

signifikan terhadap laba bersih.<sup>94</sup> Akan tetapi, hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Eko Prasetyo dimana modal kerja tidak pengaruh signifikan terhadap laba bersih.<sup>95</sup> Dan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Muhajir yang mana modal kerja tidak berpengaruh terhadap laba bersih.<sup>96</sup>

## 2. Pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih

Dalam penelitian ini menunjukkan hasil uji t untuk variabel biaya produksi ( $X_2$ ) diperoleh nilai signifikan  $0.657 > 0.05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $-0,447 < 2.021$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel biaya produksi terhadap laba bersih perusahaan. Dengan begitu Biaya produksi tidak selalu berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan, akan tetapi dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti diversifikasi produk, penentuan harga jual, dan perubahan harga bahan baku perusahaan. Namun perlu diingat bahwa biaya produksi tetap merupakan faktor yang penting dalam menentukan laba bersih perusahaan. Pengelolaan biaya produksi yang efektif dan efisien masih menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mencapai laba bersih yang tinggi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andri Hasmoro Kusumo Broto, dkk yang menyatakan bahwa biaya produksi tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan.<sup>97</sup> Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Y.Casmadi, Irfan Azis yang menyatakan bahwa biaya produksi

<sup>94</sup> Diana, Dkk "Pengaruh Utang, Modal Kerja, dan Penjualan Terhadap Laba bersih pada sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018." *Jurnal manajemen* 1, no.1 (April, 2021), 14.

<sup>95</sup> Prasetyo, Eko. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Aset Dan Efektivitas Penggunaan Dana Terhadap Laba Bersih". *Journal of Applied Accounting and Taxation* 2, no.2 (Januari, 2017), 93.

<sup>96</sup> Ahmad Muhajir, "Modal Kerja, Perputaran Piutang, Persediaan Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih". *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 10.1 (April, 2020), 44.

<sup>97</sup> Andri Hasmoro Kusumo Broto, Rusbiyanti Sripeni, Retno Windu Permatasari, "Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Administrasi Umum, Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" *Jurnal Ekomaks* 7 no. 2 (Mei, 2018), 88.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi





tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan.<sup>98</sup> Kemudian, hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Felicia dan Robinhot Gultom, yang memiliki hasil bahwa Biaya Produksi berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap laba bersih perusahaan.<sup>99</sup> Masta Sembiring dan Siti Aisyah Siregar, yang memiliki hasil bahwa Biaya Produksi berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih perusahaan.<sup>100</sup> Baihaqi Ammy, yang memiliki hasil bahwa Biaya Produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih perusahaan.<sup>101</sup>

### 3. Pengaruh penjualan terhadap laba bersih

Dalam penelitian ini menunjukkan hasil uji t untuk variabel penjualan ( $X_3$ ) diperoleh nilai signifikan  $0.265 > 0.05$  dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu sebesar  $-2.723 < 2.021$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel penjualan terhadap laba bersih. Penjualan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan laba bersih perusahaan. Namun, penjualan dapat dikatakan tidak berpengaruh terhadap laba bersih dikarenakan terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hubungan antara penjualan dan laba bersih, seperti kenaikan regulasi pajak, penurunan harga jual, biaya produksi yang meningkat dan faktor-faktor lainnya. Dengan begitu, pentingnya bagi perusahaan untuk menganalisis penyebab penjualan tidak berpengaruh terhadap laba bersih dan harus mengoptimalkan operasional lain agar dapat membantu meningkatkan laba bersih perusahaan serta mengambil langkah-langkah yang tepat untuk memperbaiki situasi tersebut.

<sup>98</sup> Casmadi, Y., and Irfan Azis. "Pengaruh Biaya Produksi & Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk." *Jurnal Akuntansi* 10 no. 2 (Agustus, 2019): 51.

<sup>99</sup> Felicia dan Robinhot Gultom, "Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas dan Biaya Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur di BEI 2013-2015". *Jurnal Menara Ekonomi* 1 no. 1, (Maret, 2018), 8.

<sup>100</sup> Masta Sembiring, Siti Aisyah Siregar, "Pengaruh biaya produksi dan biaya pemasaran terhadap laba bersih," *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan* Vol. 2, no. 3 (Juli, 2018). 135.

<sup>101</sup> Baihaqi Ammy, "Pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih perusahaan dengan volume penjualan sebagai variabel moderating," *Jurnal Riset Finansial Bisnis*. 2 no. 3, (April 27, 2021). 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi





Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Baihaqi Ammy bahwa penjualan tidak berpengaruh terhadap laba bersih.<sup>102</sup> Selarzas dengan penelitian yang dilakukan oleh Denisa Nurazhari, Dailibas Dailibas penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap laba bersih<sup>103</sup> Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yohanes Casmadi, dimana penjualan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.<sup>104</sup> Selaras dengan Aprida Kristianti yang memiliki hasil bahwa Penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.<sup>105</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

<sup>102</sup> Baihaqi Ammy, "Pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih perusahaan dengan volume penjualan sebagai variabel moderating," *Jurnal Riset Finansial Bisnis*. 2 no. 3, (April 27, 2021). 16.

<sup>103</sup> Nurazhari, Denisa, and Dailibas Dailibas. "Pengaruh Penjualan Dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Bersih." *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 4 no. 2, (Mei, 2021), 15.

<sup>104</sup> Yohanes Casmadi, "Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan terhadap Laba Bersih (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sub sektor Kabel periode 2013-2017)". *Jurnal Akuntansi* Vol 10 no. 2, (Agustus, 2018), 20.

<sup>105</sup> Aprida Kristianti, "Pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan otomotif yang tercatat di bursa efek indonesia periode 2013-2017." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 1 no. 1, (Januari, 2021): 76.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja, biaya produksi, dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan pertambangan di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2019-2022. Metode analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda yang diolah menggunakan SPSS 26 dan Microsoft Excel 2013. Sampel yang digunakan 11 perusahaan. Dari hasil analisis pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda pada data sekunder dan pembahasan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t untuk variabel modal kerja ( $X_1$ ) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel modal kerja terhadap laba bersih.
2. Berdasarkan hasil uji t untuk variabel biaya produksi ( $X_2$ ) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel biaya produksi terhadap laba bersih.
3. Berdasarkan hasil uji t untuk variabel penjualan ( $X_3$ ) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel penjualan terhadap laba bersih.
4. Berdasarkan hasil uji F pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_o$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara modal kerja, biaya produksi, dan penjualan secara bersama terhadap laba bersih.

### B. Implikasi

Hasil penelitian yang telah dilakukan mendapatkan sebuah jawaban bahwa variabel yang pengaruhi terhadap laba bersih pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia adalah variabel modal kerja sedangkan untuk variabel biaya produksi dan penjualan tidak berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan. Selanjutnya hasil penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, memberikan dampak atau implikasi kepada lembaga atau pihak terkait supaya dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi penelitian atau riset akademisi, pengembangan ilmu pengetahuan dan lain sebagainya.

### C. Saran

Sehubungan dengan penelitian yang telah penulis lakukan adapun saran-saran yang penulis berikan diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan pertambangan tetap harus memperhatikan pengelolaan modal kerja dan biaya produksi serta meningkatkan penjualan ke berbagai perusahaan supaya selalu menaikkan profit atau laba bersih.
2. Bagi Investor sangat diperlukan dalam menganalisis laporan keuangan. Laporan keuangan suatu perusahaan bisa dijadikan alat untuk menilai bagaimana perusahaan tersebut berkembang. Investor akan menilai perusahaan terlebih dahulu sebelum menanamkan modalnya.
3. Kondisi perusahaan yang baik, dalam laporan keuangan bisa memberikan analisis bagaimana perusahaan akan mengembangkan dana investasi tersebut untuk kemudian dijadikan keuntungan bagi investor.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan memperhatikan objek penelitian ini tidak hanya pada perusahaan pertambangan saja, tetapi dilakukan pada perusahaan sektor lainnya, tahun penelitian di perbanyak dari penelitian ini mengikuti tahun terbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Al- Qur'an

Agama RI, Departemen. *Al-Quran dan Terjemah*. Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2019.

### B. Buku

Ali, Irfan, *Akuntansi Industri*, Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK, 2008.

Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Serta Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2011.

Eko Sudarmanto, dkk, *Desain Penelitian Bisnis :Pendekatan Kuantitatif*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.

Firdaus, Ahmad Firdaus dan Wasilah, *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat, 2012.

H Meckling, C Jensen, *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure, N.D*.

Hary, *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta: Center Of Academic Publishing Service, 2013.

Hurriyati, Ratih, *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen*. Bandung: Alfabeta, 2003.

Imam Ghozali, *Desain Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Banten: Yoga Pratama, 2016.

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.

Muhammad, Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

Mulyadi, *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN, 2018.

Mulyadi, *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, 2016.

Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2019.

Rangkuti, Freddy, *Riset Pemasaran*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Sulistiyowati, *Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Alex Media Komputindo, 2010.

Sumiati, *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Malang: UB Press, 2019.

Supriyono, *Akuntansi Biaya, Perencanaan dan Pengendalian Biaya serta Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: BPFE, 2011.

Supriyono, *Hukum Kontrak*. Jakarta: Sinar Grafika 2019.

Suryanto, Wirawan, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.

V.Wiratna Sujarweni, *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Pustaka Press, 2015.

Widjajanto, N. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga, 2001.

### C. Jurnal & Skripsi

Ahmad Muhajir, “Pengaruh Modal Kerja, perputaran Piutang dan Penjualan Terhadap Laba bersih Periode 2015-2017.” *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 10.1, (April, 2020).

Aminah, Wuryani, Pengaruh Kepemilikan Institusional, ukuran perusahaan, Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2014-2022”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 3 no. 2, (Mei, 2019).

Andri Hasmoro, Kusumo Broto, Rusbiyanti Sripenni, Retno Windu Permatasari, “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Administrasi Umum, Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” *Jurnal Ekomaks* 7 no. 2, (Mei, 2018).

Aryani, Lusiani “Pengaruh Perputaran Kas, Persediaan, Total Aktiva Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Syariah Di Daftar Efek Syariah. Skripsi Tahun 2021”. (Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi , 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Baihaqi Ammy, "Pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih perusahaan dengan volume penjualan sebagai variabel moderating," *Jurnal Riset Finansial Bisnis*. 2 no. 3, (April 27, 2021).
- Eko, Prasetyo,"Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Aset dan Efektifitas penggunaan dana terhadap Laba Bersih" *Journal of Applied Accounting and Taxation* 2 no. 2, (Januari, 2017).
- Gema Ade Lupita, Nastiti, "Pengaruh Biaya Produksi, Volume Penjualan Terhadap Laba Perusahaan (CV.Tunik Putri)." (Skripsi Universitas Bhayangkara, 2019).
- Hartana Hartana, "Implikasi Ekspansi Perusahaan Group Pada Sektor Pertambangan Batubara Di Indonesia". *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* 10, no, 1, (Februari, 2022).
- Hesti Alfiani,"Pengaruh penjualan bersih dan biaya produksi terhadap laba bersih (studi kasus pada PT. Aneka Tambang, Tbk)". *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 7 no. 2, (Maret, 2016).
- Kristianti, Aprida. "Pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan otomotif yang tercatat di bursa efek indonesia periode 2013-2017." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 1 no.1, (Januari, 2021).
- Ni Putu Putri Wirasari And Maria M Ratna Sari, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Pertumbuhan Koperasi Terhadap Profitabilitas," *E-Jurnal Akuntansi* 17 no. 2, (November, 2016).
- Nina Purnasari,dkk "Pengaruh modal kerja, current ratio, aktiva tetap dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan sektor property, real estate dan konstruksi bangunan di BEI 2016-2019". *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi & Akuntansi* 5 no. 2, (Mei, 2021).
- Nurazhari, Denisa, and Dailibas Dailibas. "Pengaruh Penjualan Dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Bersih." *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 4 no. 2, (Mei, 2021).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Putu Rustami, I Ketut Kirya, Wayan Cipta, “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Perusahaan Kopi Bubuk Banyuwatis.” *Jurnal Manajemen Indonesia* 2 no. 1, (Juli, 2014).
- Rachma Zannati, Ani Zahara, “Pengaruh total hutang, modal kerja, dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor batu baru terdaftar di BEI” *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis* 3 no. 2, (November, 2018).
- Robinhot Gultom, Falcia “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas dan Biaya Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur di BEI 2013-2015”. *Jurnal Menara Ekonomi* Vol 1 No.1, (Maret, 2018).
- Shifa Revinka, “Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Nilai Perusahaan pada sebelas Sektor di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. *Jurnal Acitya Ardana* 1 no. 2, (Maret, 2021).
- Taradiva Lisna, I Ketut Kirya, Wayan Cipta, “Pengaruh Biaya Produksi, Volume Penjualan terhadap Laba Bersih (studi kasus perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2014-2017)” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* 5 (2), (Februari, 2020).
- Windi Novianti, Reza Pazzila Hakim. “Harga saham yang dipengaruhi oleh profitabilitas dan struktur aktiva dalam sektor telekomunikasi” *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan* 2 no. 1, (Maret, 2019).
- Yohanes Casmadi, “Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan terhadap Laba Bersih (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sub sektor Kabel periode 2013-2017)”. *Jurnal Akuntansi* Vol 10 no. 2, (Agustus, 2018).

## LAMPIRAN

### Lampiran I Data Variabel Penelitian

Data Modal Kerja, Biaya Produksi dan Penjualan dan Laba Bersih pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2019-2021.

(Dalam Ribuan Rupiah)

Kode Perusahaan	Tahun	X1_Modal Kerja	X2_Biaya Produksi	X3_Penjualan	Y_Laba Bersih
ADRO	2019	61.916.145.982	38.743.277.618	53.736.446.056	26.282.547.474
	2020	61.423.664.144	30.436.027.321	39.400.443.369	27.283.767.170
	2021	69.298.042.188	34.552.876.430	62.061.001.868	36.509.779.575
	2022	70.281.155.115	39.281.536.400	56.842.117.045	45.758.437.840
ARII	2019	7.159.048.259	9.756.375.464	9.761.815.706	23.653.396.869
	2020	4.385.457.719	7.378.989.491	6.553.160.680	11.330.977.956
	2021	6.095.247.697	14.538.037.505	6.394.152.312	10.322.121.610
	2022	5.099.497.615	22.966.857.325	3.850.832.555	12.409.393.905
BSSR	2019	2.647.341.033	4.781.659.990	6.498.563.820	4.735.724.141
	2020	2.959.119.573	3.599.216.980	5.152.126.713	4.743.933.327
	2021	3.926.498.024	5.281.087.410	10.746.384.343	3.188.975.520
	2022	3.451.579.489	6.745.734.020	6.109.242.349	3.755.096.750
DEWA	2019	3.641.279.182	5.034.986.871	4.210.012.687	58.522.616.176
	2020	4.187.436.691	4.596.709.512	4.712.728.833	25.491.188.924
	2021	4.210.012.718	4.475.287.122	5.016.505.742	16.890.336.110
	2022	3.978.064.497	6.360.100.178	6.368.839.113	26.306.903.087
GEMS	2019	5.568.741.183	1.159.559.313	17.213.923.627	1.016.686.290
	2020	5.431.453.306	1.060.662.753	16.498.077.493	1.460.027.086
	2021	5.915.798.578	1.288.860.423	24.651.348.939	5.409.844.461
	2022	8.739.319.682	2.424.953.864	27.120.426.820	10.916.547.731
HRUM	2019	6.210.946.313	3.031.948.412	4.081.591.193	28.762.199.932
	2020	7.069.153.971	1.781.010.272	2.406.437.598	91.714.396.577
	2021	10.113.733.382	2.510.611.512	5.225.360.957	68.863.820.614
	2022	15.534.026.671	3.500.756.071	4.158.974.694	59.378.322.281
PTBA	2019	18.422.826.130	14.176.060.000	21.787.564.000	4.056.888.763
	2020	16.939.196.024	12.758.932.000	17.726.945.000	2.386.819.536
	2021	24.253.724.000	15.777.245.000	29.261.468.000	7.909.113.244
	2022	28.916.046.000	24.682.304.000	42.648.590.000	12.766.366.000
ELSA	2019	3.576.698.000	7.514.040.030	8.835.122.010	356.474.166
	2020	3.740.946.000	6.984.472.927	7.726.945.814	249.082.900
	2021	3.778.134.000	7.491.069.700	8.136.563.002	108.740.409
	2022	4.117.211.000	11.393.357.000	12.305.690.000	393.467.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

ANTM	2019	18.133.419.175	28.271.386.345	32.178.542.699	193.851.147
	2020	19.039.428.281	22.896.684.435	27.372.461.091	1.149.352.803
	2021	20.837.098.283	32.086.534.000	38.445.595.283	1.186.740.000
	2022	23.712.060.000	37.719.837.000	45.930.356.000	3.805.833.000
TOBA	2019	4.105.671.540	6.898.677.812	8.168.516.326	42.666.719.370
	2020	4.521.838.791	4.603.727.912	5.159.408.196	38.181.140.550
	2021	3.951.564.081	5.982.151.261	7.191.476.969	74.736.332.304
	2022	6.633.184.674	7.017.218.490	9.953.299.320	46.977.515.425
MYOH	2019	1.900.959.921	3.305.902.532	3.955.127.657	4.052.723.000
	2020	2.020.192.722	2.138.009.632	2.696.367.721	3.498.414.054
	2021	2.185.587.300	1.868.146.561	4.455.738.990	4.134.040.902
	2022	2.326.995.328	2.263.647.718	2.215.359.401	2.075.068.535

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## Lampiran II Hasil data SPSS

### 1. Regresi Linier Berganda

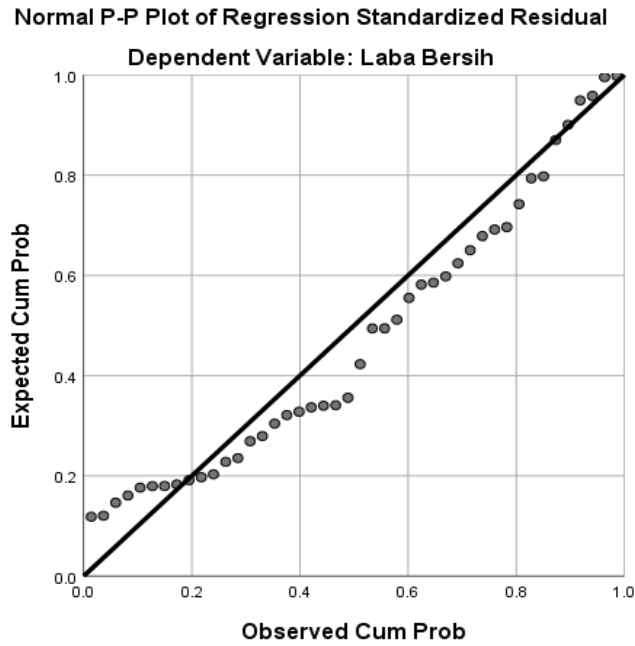
**Tabel 4.1**  
**Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26649594350.862	4683718826.219		5.690	.000
	Modal Kerja	1.429	.387	1.113	3.697	.001
	Biaya Produksi	-.249	.556	-.124	-.447	.657
	Penjualan	-1.400	.477	-.985	-2.933	.265

a. Dependent Variable: Laba Bersih

## 2. UJI ASUMSI KLASIK

### a. Uji Normalitas



**Gambar 4.1**  
**Uji Normalitas**

**Tabel 4.2**  
**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-.0000059
	Std. Deviation	19930911241.44935000
Most Extreme Differences	Absolute	.149
	Positive	.149
	Negative	-.110
Test Statistic		.149
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

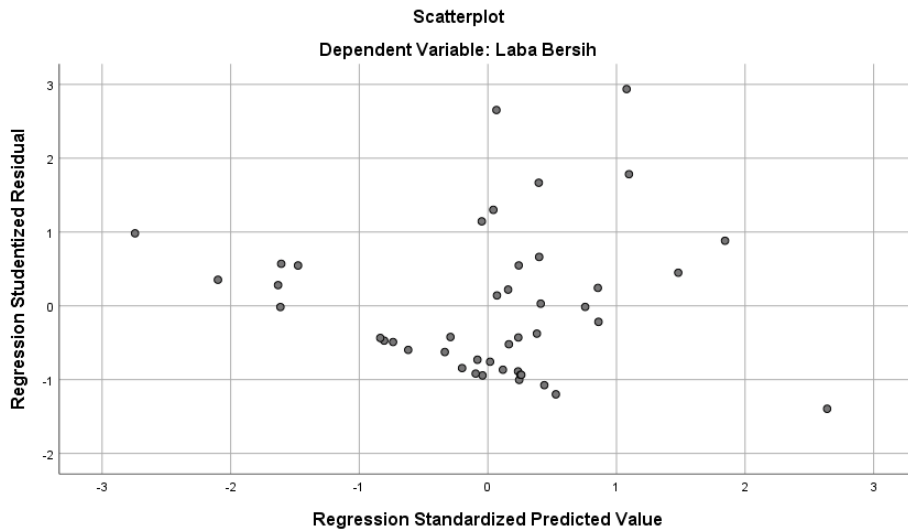
**b. Uji Multikolinearitas**

**Tabel 4.3**  
**Uji Multikolinieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	MODAL KERJA	.202	4.946
	BIAYA PRODUKSI	.237	4.224
	PENJUALAN	.162	5.164

b. Dependent Variable: LABA BERSIH

**c. Uji Autokorelasi**



**Gambar 4.2**  
**Uji Heterokedastisitas**

**d. Uji Autokorelasi**

**Tabel 4.4**  
**Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	.517 <sup>a</sup>	.268	.213	1.809
a. Predictors: (Constant), Penjualan, Biaya Produksi, Modal Kerja				
b. Dependent Variable: Laba Bersih				
c. Keterangan : n = 44, d = 1.809, dL = 1.374, dU = 1.664, 4-dL = 2.745, 4-dU = 2.346.				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

### 3. UJI HIPOTESIS

#### 1. Koefisien Determinasi

**Tabel 4.5**  
**Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.517 <sup>a</sup>	.268	.213	20664808603.835
a. Predictors: (Constant), PENJUALAN, BIAYA PRODUKSI, MODAL KERJA				

#### 2. Hasil Uji t

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26649594350.862	4683718826.219		5.690	.000
	Modal Kerja	1.429	.387	1.113	3.697	.001
	Biaya Produksi	-.249	.556	-.124	-.447	.657
	Penjualan	-1.400	.477	-.985	-2.933	.265
a. Dependent Variable: Laba Bersih						

#### 3. Hasil Uji F

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	624378415130458 7000000.000	3	20812613837681 95700000.000	4.874	.006 <sup>b</sup>
	Residual	170813725853248 88000000.000	40	42703431463312 2200000.000		
	Total	233251567366294 75000000.000	43			
a. Dependent Variable: Laba Bersih						
b. Predictors: (Constant), Penjualan, Biaya Produksi, Modal Kerja						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultaha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultaha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## CURRICULUM VITAE

### DATA PRIBADI

Nama : Ilham Aditya Septariyadi  
Tempat, Tgl Lahir : Rimbo Bujang, 07 September 2001  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Tinggi Badan : 172 Cm  
Berat Badan : 63 Kg  
Alamat : Jln. Medang, Rt 04 Rw 00, Ds. Tirta Kencana, Kec.  
Rimbo Bujang, Kab. Tebo, Provinsi Jambi.  
No Hp : 082289037568  
Status : Belum Menikah  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Email : ilhamaditya0907@gmail.com



### DATA PENDIDIKAN

Sekolah Dasar : SDN 119 Rimbo Bujang  
SMP : MTs As-salam Rimbo Bujang  
SMA : MA As-salam Rimbo Bujang  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin  
Jambi Jurusan Akuntansi Syariah.

**Motto Hidup** : jalani secara maksimal, berdoa, ikhtiar dan ingat, tidak ada yang tidak mungkin didunia ini.